



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**SENSUALITAS PEREMPUAN DALAM MEDIA SOSIAL
TIKTOK (Analisis Isi Pada Akun @dinarcandy25)**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh :

Hikmatul Fajrin Anjarsani

NIM. B95218112

**PROGRAM STUDY ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA TAHUN 2021**

PERTANYAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hikmatul Fajrin Anjarsani

NIM : B95218112

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul ***SENSUALITAS PEREMPUAN DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK (Analisis Isi Pada Akun @Dinarcandy25)*** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 17 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Hikmatul Fajrin Anjarsani

NIM. B95218112

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Hikmatul Fajrin Anjarsani
NIM : B95218112
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : SENSUALITAS PEREMPUAN
DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK
(Analisis Isi Pada Akun
@dinarcandy25)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Desember 2021
Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si
NIP. 197301141999032004

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

SENSUALITAS PEREMPUAN DALAM MEDIA
SOSIAL TIKTOK (Analisis Isi Pada Akun
@dinarcandy25)

SKRIPSI
Disusun Oleh
Hikmatul Fajrin Anjarsani
B95218112

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Strata Satu Pada Rabu, 5 Januari 2022
Tim Penguji

Penguji I

Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip, M.Si
NIP. 197301141999032004

Penguji II

Advan Navis Zubaidi, S.ST, M.Si
NIP. 198311182009011006

Penguji III

Dr. Ali Nurdin, S.Ag., M.Si
NIP. 197106021998031001

Penguji IV

Dr. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

Surabaya, 11 Januari 2022

Dekan,



Abdul Halim, M.Ag
196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hikmatul Fajrin Anjarsani
NIM : B95218112
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Ilmu Komunikasi
E-mail address : sanianjar25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

SENSUALITAS PEREMPUAN DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK (Analisis Isi Pada Akun
@dinarcandy25)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Januari 2022
Penulis

(Hikmatul Fajrin Anjarsani)

ABSTRAK

Hikmatul Fajrin Anjarsani, NIM B95218112.
SENSUALITAS PEREMPUAN DALAM MEDIA SOSIAL
TIKTOK (Analisis Isi Pada Akun @Dinarcandy25).

Penelitian ini menjelaskan tentang sensualitas perempuan yang terdapat pada akun media sosial tiktok @dinarcandy25. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana isi pembagian sensualitas dan frekuensi perempuan dari video tiktok pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021? 2) Berapa presentase sensualitas yang ditampilkan pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021?

Untuk menjawab kedua rumusan masalah yang terdapat di atas, peneliti memilih menggunakan metode penelitian analisis isi pada media sosial tiktok pada akun @dinarcandy25, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam media sosial tiktok di akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 sensualitas perempuan yang menggunakan pakaian ketat sebanyak 35,22%, kemudian terdapat goyangan yang menepati urutan kedua sebanyak 31,41%, selanjutnya 21,89% mengandung wajah yang menggoda, 6,66% kontak mata, 4,76% tidak mengandung unsur sensualitas dan 3,80% merupakan sensualitas yang ditampilkan berbentuk penggunaan pakaian dalam. Dan pada tanggal 7 Agustus 2021-7 September 2021 tercatat sensualitas terbanyak yang ditampilkan berbentuk penggunaan pakaian ketat sebanyak 35,84%, selanjutnya terdapat 32,07% berbentuk goyangan,

20,75% mengandung wajah yang menggoda, 9,43% kontak mata, 1,88% tidak mengandung unsur sensualitas dan 0,00% tidak terdapat sensualitas yang ditampilkan menggunakan pakaian dalam.

Rekomendasi pada penelitian ini untuk masyarakat pengguna media sosial khususnya tiktok, diharapkan menggunakan media sosial dengan lebih bijaksana. Dan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menggali data yang lebih mendalam dan juga menggunakan referensi yang lebih lengkap. Sehingga, dapat memiliki keakuratan data.

Kata Kunci: Sensualitas, Perempuan, Media Sosial, Tiktok

ABSTRACT

Hikmatul Fajrin Anjarsani, NIM B95218112. FEMALE SENSUALITY IN TIKTOK SOCIAL MEDIA (Content Analysis on @Dinarcandy25 Account).

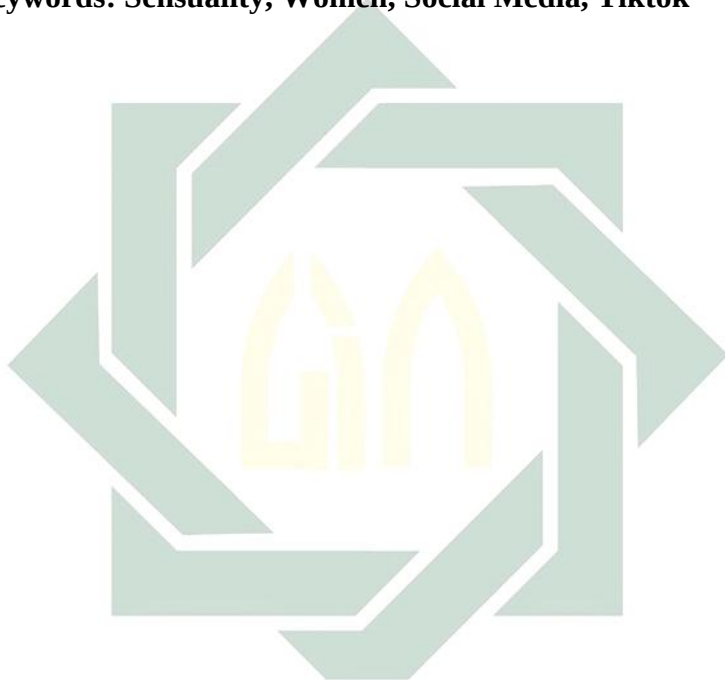
This study contains the sensuality of women contained in the social media account tiktok @dinarcandy25. The formulation of the problem in this research is; 1) What is the content of the distribution and frequency of female sensuality from the tiktok video on the @dinarcandy25 account on 3 July-3 August 2021 and 7 August-7 September 2021? 2) What is the percentage of sensuality displayed on the @dinarcandy25 account on 3 July-3 August 2021 and 7 August-7 September 2021?

To answer the two problem formulations listed above, the researcher chose to use the content analysis research method on social media tiktok on the @dinarcandy25 account, using a quantitative approach.

The results of this study indicate that in the social media tiktok on the @dinarcandy25 account on 3 July-3 August 2021 the sensuality of women who use tight clothes is 35.22%, then there is a sway that ranks second as much as 31.41%, then 21, 89% contains a seductive face, 6.66% eye contact, 4.76% does not contain elements of sensuality and 3.80% is sensuality that is displayed in the form of using underwear. which is shown in the form of the use of tight clothing as much as 35.84%, then there are 32.07% in the form of swaying, 20.75% containing a seductive face, 9.43% eye contact, 1.88% not containing elements of sensuality and 0.00% there is no sensuality displayed in underwear.

Recommendations in this study for social media users, especially tiktok, are expected to use social media more wisely. And for further researchers, they should be able to explore more in-depth data and also use more complete references. So, it can have data accuracy.

Keywords: Sensuality, Women, Social Media, Tiktok



نبذة مختصرة

TIKTOK جاذبية المرأة في B95218112 حكمت فجرين أنجارساني ، نيم
@ Dinarcandy25 تحليل المحتوى على حساب SOCIAL MEDIA).

تصف هذه الدراسة شهوانية النساء الواردة في حساب وسائل التواصل الاجتماعي صياغة المشكلة في هذا البحث هي ؛ 1) ما هو tiktok @ dinarcandy25 @ محتوى توزيع شهوانية الأنثى وترددتها من مقاطع فيديو تيك توك على حساب في 3 يوليو - 3 أغسطس 2021 و 7 أغسطس - 7 سبتمبر dinarcandy25 @ 2021؟ 2) ما هي النسبة المئوية للشهوانية المعروضة على حساب في 3 يوليو - 3 أغسطس 2021 و 7 أغسطس - 7 سبتمبر dinarcandy25 2021؟

للإجابة على صيغتي المشكلتين المذكورتين أعلاه ، اختار الباحث استخدام أسلوب @ على حساب tiktok بحث تحليل المحتوى على وسائل التواصل الاجتماعي . ، باستخدام منهج كمي dinarcandy25

على وسائل التواصل tiktok تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه في حساب في الفترة من 3 يوليو إلى 3 أغسطس 2021 ، @ dinarcandy25 الاجتماعي بلغت شهوانية النساء اللاتي يرتدين الملابس الضيقة 35.22٪ ، ثم هناك تدذب يأتي في المرتبة الثانية بنسبة 31.41٪ ، ثم 21.89٪ يحتوي على وجه مغر ، 6.66٪ ملامسة للعين ، 4.76٪ لا يحتوي على عناصر شهوانية و 3.80٪ شهواني يتم عرضه في شكل ارتداء الملابس الداخلية. ويظهر في شكل استخدام الملابس الضيقة بنسبة 35.84٪ ، ثم هناك 32.07٪ في شكل متمايل و 20.75٪ وجه مغر و 9.43٪ ملامسة بالعين و 1.88٪ لا يحتوي على عناصر شهوانية و 0.00٪ لا يوجد شهوانية يتم عرضها باستخدام الملابس الداخلية.

من المتوقع أن تستخدم التوصيات الواردة في هذه الدراسة لمستخدمي وسائل التواصل الاجتماعي ، وخاصة تيك توك ، ووسائل التواصل الاجتماعي بشكل أكثر حكمة. ولمزيد من الباحثين ، يجب أن يكونوا قادرين على استكشاف المزيد من البيانات المتعمقة وأيضاً استخدام مراجع أكثر اكتمالاً. لذلك ، يمكن أن يكون لديها دقة البيانات.

الكلمات المفتاحية: شهوانية ، نساء ، وسائل التواصل الاجتماعي ،

DAFTAR ISI

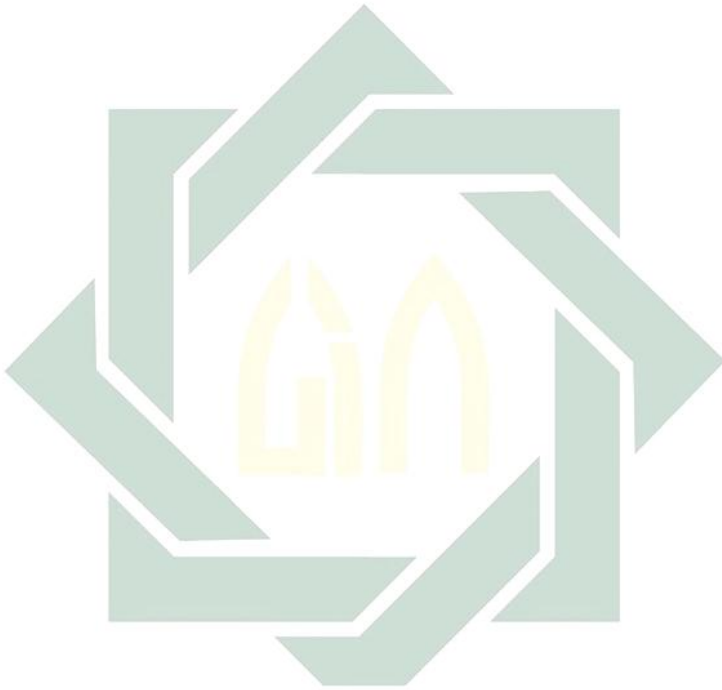
COVER	
PERTANYAAN PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK	iv
KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9

F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	16
A. Kajian Pustaka.....	16
1. Sensualitas	16
2. Perempuan	20
3. Media Sosial	23
4. Analisis Isi Kuantitatif.....	27
B. Sensualitas dalam Perspektif Islam	30
C. Kajian Teori Imperialisme Budaya	34
D. Penelitian Terdahulu	37
E. Kerangka Teoritik	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Unit Analisis.....	47
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	47
D. Variable dan Indikator Penelitian.....	48
E. Tahap-Tahap Penelitian.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Teknik Realibilitas dan Validitas	52
H. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	63
1. Pemilihan Media.....	63
2. Subjek Penelitian.....	64
B. Penyajian Data.....	66

C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
1. Temuan Penelitian	87
2. Konfirmasi Temuan Penelitian dengan Teori	93
3. Konfirmasi Temuan Penelitian dalam Perspektif Keislaman	97
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Saran	101
C. Keterbatasan Penelitian	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN DOKUMENTASI	Error! Bookmark not defined.
BIOGRAFI PENELITI	Error! Bookmark not defined.

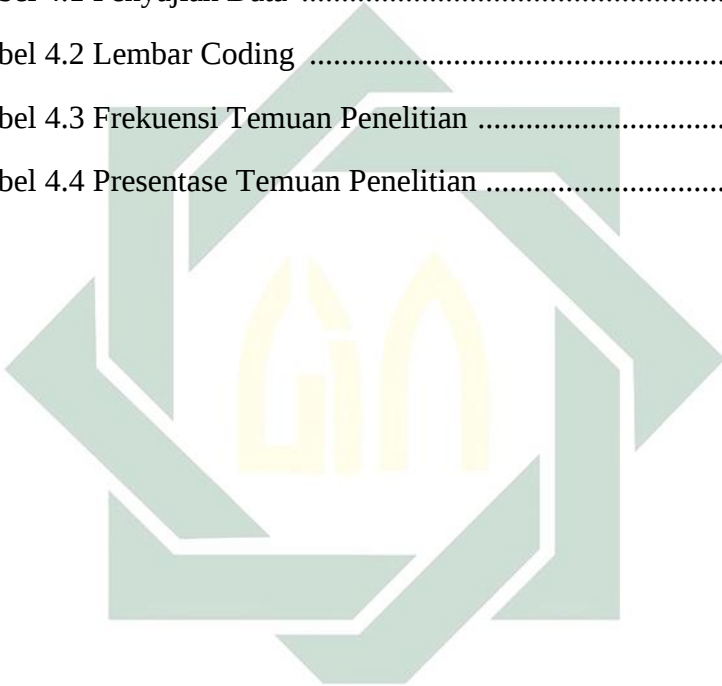
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teoritik	46
Bagan 3.1 Unit Analisis	48



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Sensualitas	51
Tabel 3.2 Reabilitas	55
Tabel 4.1 Penyajian Data	68
Tabel 4.2 Lembar Coding	81
Tabel 4.3 Frekuensi Temuan Penelitian	86
Tabel 4.4 Presentase Temuan Penelitian	87

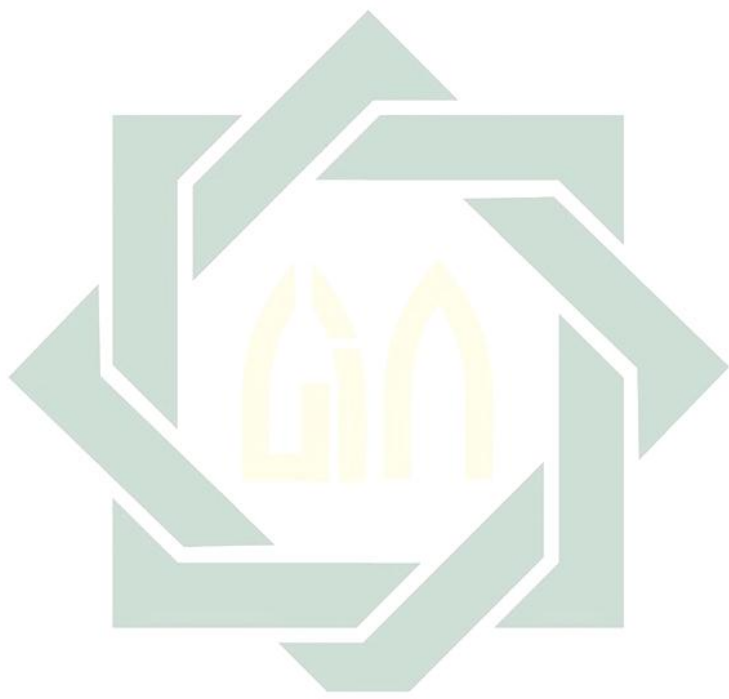


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Dinar Candy	65
Gambar 4.2 Profil Akun Tiktok Dinar Candy	67
Gambar 4.3 Temuan Penelitian Pakaian Ketat	90
Gambar 4.4 Temuan Penelitian Pakaian Dalam	91
Gambar 4.5 Temuan Penelitian Kontak Mata	92
Gambar 4.6 Temuan Penelitian Goyangan	93
Gambar 4.7 Temuan Penelitian Ekspresi Wajah Yang Menggoda	94

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Grafik 4.1 89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari hari ke hari, perkembangan zaman dapat dikatakan sangatlah cepat. Beberapa perubahan dalam beberapa bidang seperti bidang teknologi membuat kemudahan dalam mencari sebuah informasi namun juga membawa sebuah kekhawatiran jika di gunakan dengan tidak bijak. Sekarang ini, dunia hanya terasa seperti berada di genggam tangan. Di zaman sekarang ini, dunia seperti telah menyediakan sebuah tempat baru bagi generasi *millennial*. Tempat baru itu menawarkan banyak fasilitas yang dapat mempersingkat waktu dan juga jarak. Dengan berbekal gadget serta internet dan hanya di dalam kamar pun, sekarang dapat dengan mudah untuk mengetahui sebuah berita dan informasi terkini, dari berita lokal sampai internasional. Ditambah lagi, tidak perlu bertemu dengan orang lain untuk hanya berkenalan dan memperkenalkan diri kepada orang lain, hal tersebut dapat dilakukan cukup lewat media sosial. Kegiatan tersebut sudah menjadi hal yang biasa yang terjadi pada generasi *millennial* dan generasi *alpha*. Generasi tersebut dapat ditandai dengan yang pertama perkembangan teknologi yang lebih maju, kedua tingkatan pendidikan dan juga pengetahuan yang lebih maju dari pada beberapa generasi sebelumnya. Hal tersebut dapat menjadi sebuah bukti dari

perkembangan zaman yang saat ini disebut dengan adanya *globalisasi*.¹

Dalam zaman *globalisasi* sekarang ini, komunikasi yang dilakukan melalui media massa disukai oleh sebagian masyarakat dikarenakan mempersingkat waktu penyampaian sebuah informasi jika dibandingkan dengan media konvensional yang terdahulu telah ada. Pada saat ini, media massa memberikan serta menawarkan masyarakat pola hidup baru. Media massa mempunyai sebuah kontribusi yang begitu krusial pada kehidupan sehari-hari, dikarenakan mereka menganggap dari media massa dapat dimanfaatkan dalam mencari dan juga mendapatkan informasi dengan waktu yang relatif singkat dan juga cepat, dan media massa juga dapat mempengaruhi keyakinan dari beberapa orang.² Hampir salah satu media massa online atau media sosial yang dikenal dan sedang *trending* di saat ini seluruh lapisan masyarakat adalah media sosial tiktok.

Tiktok sendiri ialah sebuah salah satu aplikasi media sosial yang dimana para pengguna atau pemakainya memungkinkan untuk membuat sebuah video yang berdurasi singkat dengan maksimal durasi hanya 3 menit. Dalam media sosial tiktok para penggunanya dapat membuat video seperti menyinkronkan bibir sesuai dengan lagu-lagu yang dipilih sebelumnya, selain itu dalam media sosial tiktok juga para penggunanya dapat

¹ Zahid, A. "Sensualitas Media Sosial di Era Globalisasi (Kajian Sosiologi Media McLuhan sebagai Analisis Media Masa Kini)" *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, Vol.13, No. 1, 2019, Halaman 2

² Adibah Akamaliah. "Representasi Pesan Moral Dalam Film "The Theory Of Everything" (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021, Halaman 1

mengekspresikan dirinya sebebas mungkin dengan menari sesuai gerakan-gerakan yang sedang trendy pada saat itu, fitur live juga membuat tiktok ini lebih menarik, dan fitur terbaru yang ditawarkan oleh tiktok adalah berbelanja online dengan tawaran gratis ongkir untuk Pulau Jawa dan subsidi ongkir 30.000 untuk luar Pulau Jawa. Untuk video agar dapat menembus *for your page* atau biasa disebut dengan istilah (FYP) tiktok harus mendapatkan respon dari orang lain dan *fyp* tiktok akan sangat *random* (acak) dalam memilihkan konten-konten untuk penggunanya. Didalam media sosial tiktok terdapat bermacam-macam lagu yang dapat dipilih oleh pengguna tiktok yang membuat para penggunanya memiliki banyak pilihan lagu-lagu yang mereka inginkan untuk digunakan dalam video yang akan mereka buat tersebut. Dalam proses editing di aplikasi tiktok langsung pun tiktok menawarkan banyak efek-efek yang unik, sehingga hal tersebut membuat video yang berdurasi singkat tersebut akan terlihat lebih menarik untuk ditonton. Video-video tiktok yang sudah selesai dibuat tersebut dapat diunggah secara mudah kepada khalayak ramai atau para pengguna media sosial tiktok yang lainnya.³

Dari databoks yang merupakan sebuah portal data statistik dalam bidang ekonomi dan juga bisnis dari perusahaan riset serta media online (katadata.co.id) yang berdiri sejak 2012⁴ ini, hasilnya bahwa aplikasi tiktok, secara global dapat dikatakan per tiga bulan pertama tahun 2020 kemarin telah mencapai total keseluruhan jumlah

³ Vionita Anjani. "Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tiktok", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara Stambuk, 2019, Hal 1

⁴ <https://databoks.katadata.co.id/about> (di akses pada 10 September 2021 pukul 19.03)

unduhan aplikasi sebanyak kurang lebih di atas 2 miliar kali unduhan. Dikuartal I-tahun 2020 lalu, tiktok berhasil melewati jumlah unduhan tertinggi, dari kuartal sebelumnya yang berhasil mencapai sampai dengan 315 juta unduhan, di *App Store* dan juga *Google Play*. Selama 2018 terjadi peningkatan jumlah unduhan aplikasi *Google Play* menjadi penyumbang paling besar unduhan tiktok sampai dengan sekarang ini, sebesar 1,5 miliar unduhan atau 75,5% dari keseluruhan total. Sementara itu di *App Store* terdapat sebanyak 495,2 juta unduhan atau 24,5% dari total keseluruhan. Meningkatnya penggunaan aplikasi tiktok yang datang di tengah-tengah pandemi Covid-19 ini membuat sebagian masyarakat semakin tertarik untuk menggunakan media sosial dimana hal tersebut adalah salah satu cara yang baru untuk tetap terhubung dengan orang lain dan mencari hiburan, informasi secara gratis serta mudah.⁵ Dengan bermain tiktok, banyak orang-orang menghabiskan waktunya hanya untuk sekedar scrolling tiktok tanpa sadar.

Akhir-akhir ini, tiktok menjadi salah satu media hiburan favorit banyak orang, tiktok sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa yang menggunakan aplikasi tiktok ini. Mereka menonton segala jenis video-video mulai dari video yang lucu, menghibur, mengedukasi bahkan sampai dengan video negatif yang mengarah ke arah bentuk-bentuk sensualitas seorang perempuan yang berkemungkinan mempunyai peluang muncul dalam *four your page tiktok*.

Perempuan-perempuan di Indonesia sekarang sangatlah rawan menjadi korban dari kejahatan. Berbagai masalah

⁵ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/21/tiktok-telah-diunduh-lebih-dari-2-miliar-kali-di-dunia> (di akses pada 10 September 2021 pukul 18.38)

yang sensitif terjadi pada kehidupan para perempuan, seperti kejahatan kekerasan juga pelecehan seksual. Seringkali yang menjadi korban kejahatan dibidang kesesilaan adalah perempuan.⁶ Dalam keseharian, perempuan yang berpartisipasi dalam sebuah pembangunan tidak mendapatkan respon yang bagus, yang pada akhirnya membuat perempuan berada di tempat yang mengenaskan. Pada kegiatan sehari-hari para perempuan sering dijadikan sebagai obyek. Saat hal tersebut terjadi, perempuan tidak layak disebut sebagai manusia seutuhnya, namun yang hanya dapat beradaptasi. Akibatnya dalam keseharian para perempuan semakin terpinggirkan, mereka hanya berkontribusi dirumah tangga saja.⁷

Bagian-bagian dari tubuh seorang perempuan kini menjadi bagian dari kepentingan umum. Para perempuan dapat dihargai namun juga dapat dijatuhkan hanya karena tubuhnya. Sensualitas sendiri memiliki kaitannya langsung dengan inderawi. Seorang perempuan memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan sebutan sensualitas, yang dapat dilihat mulai dari bentuk tubuh, cara berbusananya, aksesoris yang sedang ia gunakan, bahkan parfum yang digunakannya.⁸ Sensualitas di media sosial yang sering muncul biasanya dalam bentuk pakaian mini, dikarenakan kebiasaan orang Indonesia dengan kebiasaan orang barat itu berbeda, menjadikan hal tersebut adalah hal yang tabu.

⁶ Sumera, M. "Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan", *Lex et Societatis*, Vol.1, No.2, 2013, Halaman 40

⁷ Omara, A. "Perempuan, Budaya Patriarki dan Representasi" *Mimbar Hukum*, Vol.2, No.46, 2004, Halaman 151

⁸ Noor, F., & Wahyuningratna, R. N. "Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes)" *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.2, 2017, Halaman 2

Video-video konten tiktok yang berisikan bentuk sensualitas tubuh perempuan ini juga dapat dikatakan sering muncul di *for your page* atau beranda tiktok. Adapun akun selebriti tiktok yang akan diteliti oleh peneliti adalah akun dari @dinarcandy25 dikarenakan pada bulan Agustus awal, Dinar sempat membuat jagad media raya heboh dengan perilakunya yang mengenakan pakaian bikini berwarna merah di pinggir jalan yang mengakibatkan salah satu organisasi Islam melaporkannya ke pihak kepolisian yang akhirnya Dinar diamankan oleh kepolisian pada tanggal 4 Agustus 2021 dan akhirnya di bebaskan pada 7 Agustus 2021. Periode yang digunakan peneliti adalah periode 1 bulan sebelum dinar diamankan oleh polisi karena aksinya dan 1 bulan setelah Dinar dibebaskan oleh kepolisian, yaitu pada tanggal 3 Juli 2021 sampai 3 Agustus 2021 dan 7 Agustus 2021 sampai 7 September 2021.

Dinar candy ialah seorang *disjoki* (DJ). Semasa ia berkecimpung dalam dunia *disjoki*, ia juga sempat menjadi peringkat ke-2 di award *DJ Hot se-ASIA versi EDMDroid*, dan menjadi *first place* dalam *World's Sexiest DJ* tahun 2018, dan juga menjadi urutan ke-16 di *ASIA EDM Top 50 of 2018*.

Dalam akun tiktok Dinar tersebut banyak menampilkan video-video konten yang mengarah ke arah simbol sensualitas perempuan, dari memakai busana super seksi, dan mereka juga melakukan gerakan-gerakan heboh yang menonjolkan bentuk sensualitas tubuhnya seperti meliukkan lekuk tubuhnya, mulai dari bahu, payudara dan pinggulnya yang dapat membuat orang lain khususnya para laki-laki yang memungkinkan akan membayangkan hal yang negatif dan berfantasi saat melihatnya melihat video tersebut. Dapat juga dilihat dari komentar yang ada

di beberapa video yang di unggah mendapatkan banyak komentar dari para *netizen* mengenai busana yang seksi dan gerakan-gerakannya yang heboh. Penelitian dengan judul “Sensualitas Perempuan Dalam Media Sosial Tiktok (Analisis Isi Pada Akun @dincandy25)” ini akan mencari presentase sensualitas yang muncul di akun tersebut sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Indikator atau batasan yang akan peneliti ambil tersebut adalah meliputi busana ketat, pakaian dalam, ekspresi wajah menggoda, kontak mata dan gerakan.

Realitanya orang tua sampai anak-anak sekarang ini banyak yang menggunakan media sosial tiktok awalnya untuk mencari informasi dan mencari hiburan. Namun, sekarang ini media sosial tiktok telah di penuh oleh konten-konten video yang mengandung sensualitas perempuan. Dari adanya fenomena tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media sosial tiktok di Indonesia sudah mengalami perubahan fungsi yang awalnya menjadi media hiburan, komunikasi dan informasi sekarang menjadi ajang memperlihatkan bentuk-bentuk sensualitas seorang perempuan. Maka dari itu, penelitian ini menurut peneliti penting dan unik untuk diteliti dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif yang dimaksudkan dan bertujuan agar mengetahui seberapa banyak frekuensi munculnya sensualitas pada akun Dinar sebagai salah satu akun yang berisikan sensualitas perempuan, yang dimana akun tersebut adalah akun dari seorang *influencer* dan juga *public figure*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi pembagian dan frekuensi sensualitas perempuan dari video tiktok pada akun

@dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021?

2. Berapa presentase sensualitas yang ditampilkan pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui isi pembagian dan frekuensi sensualitas perempuan dari video tiktok pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021.
2. Untuk mengetahui presentase sensualitas yang ditampilkan pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk bahan kajian Ilmu Komunikasi.
 - b. Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat bermanfaat untuk kepentingan akademik untuk bahan study tentang analisis isi kuantitatif, yang memakai model deskriptif pada media sosial dalam video tiktok. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan keilmuan komunikasi dibidang kajian analisis teks media.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk bahan referensi bagi pihak yang membutuhkannya dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- b. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk koreksi bagi masyarakat terhadap fenomena sensualitas yang terjadi di masyarakat. Agar lebih bijaksana dalam menggunakan dan bermain sosial media apapun, khususnya sosial media tiktok.
- c. Penelitian ini di harapkan agar masyarakat sebagai pengguna aplikasi tiktok untuk lebih berhati-hati dalam mengunggah konten video di tiktok.

E. Definisi Operasional

1. Sensualitas Perempuan

Sensualitas berawal dari kata “sense” yang secara umum mempunyai keterkaitan dengan seni yang selanjutnya artinya meluas menjadi “rasa”. Dalam *Webster Dictionary* sensualitas didefinisikan sebagai suatu hal yang dapat digunakan sebagai cara untuk memuaskan dan mencapai sebuah nafsu jasmaniah. Selain itu, definisi dari sensualitas menurut *Yahoo Education Dictionary* merupakan perbuatan yang memberikan sebuah perasaan ketertarikan secara birahi. Di samping itu, Prisma (di Anastasia, 2012) yang di maksud dengan sensualitas adalah segala yang berkaitan dengan emosi seseorang, *feeling* atau perasaan yang dialami, kepribadian serta sikap dari kesehariannya, yang dimana hal itu semua ada kaitannya dengan perilaku seksual. Anastasia juga menambahkan bahwasanya sensualitas ini ada kaitannya langsung dengan indrawi.⁹ Di media sensualitas perempuan sering ditunjukkan dengan

⁹ Hamami, Sumiati Mimi. “Interpretasi Khalayak Terhadap Sensualitas Perempuan Pada Visual Di Bak Truk”, *PhD Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015, Halaman 4

bagian-bagian tubuh. Bagian-bagian tubuh perempuan itu adalah payudara, pinggul, paha, bibir, kedua mata, pipi kanan kiri, perut, rambut dan juga betis.¹⁰

Arti perempuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia¹¹ merupakan seseorang yang memiliki puki, dapat mengalami menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan juga menyusui. Perempuan mempunyai ciri fisik yang sangat berbeda dengan para laki-laki. Perbedaan tersebut terdapat terlihat dari pertumbuhan tinggi badan, perkembangan payudara, rambut, organ genitalia, dan juga hormon lain yang mempengaruhi ciri-ciri fisik serta ciri-ciri biologisnya.¹² Kebanyakan para perempuan sendiri mencitrakan dirinya adalah sebagai makhluk yang mudah emosional, mudah putus asa, kurang aktif atau pasif, sangat subjektif, lemah dalam berhitung, gampang terpengaruh, lemah secara fisik, dan yang terakhir motivasi seksnya rendah.¹³

Jadi yang dimaksudkan dengan Adegan Sensualitas Perempuan dalam penelitian analisis teks media disini adalah bagaimana gambaran secara umum tentang adegan-adegan sensualitas sosok perempuan yang ditampilkan pada video video tiktok terhadap citra seorang perempuan, yang dimana sekarang ini seorang perempuan selalu menjadi perhatian

¹⁰ Agia, Idame Kinanti. "Interpretasi Perempuan Pengguna Hijab Terhadap Sensualitas Tubuh Perempuan Pada Foto-Foto Di Dalam Majalah Hijabella", *PhD Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015, Halaman 2

¹¹ <https://kbbi.web.id/perempuan> (di akses pada 11 September 2021, pukul 19.35)

¹² Eti Nurhayati. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), halaman 21-22

¹³ Ibid, 26

dibandingkan dengan laki-laki. Dalam video tiktok yang akan diteliti adegan sensualitas perempuan dapat di lihat mengguakan indikator-indikator yang telah ditentukan yaitu berbusana dengan pakaian ketat dan pakaian dalam, perilaku goyangan/ gerakan, kontak mata, dan ekspresi wajah yang digunakan menuju ke arah sensualitas.

2. Media Sosial Tiktok

Media sosial merupakan sebuah media yang termasuk memiliki fungsi atau tujuan untuk mendukung proses interaksi sosial antar penggunanya. Tidak hanya itu, media sosial dapat dimanfaatkan untuk memperluas interaksi sosial dengan orang lain yang sudah dikenal ataupun yang belum.¹⁴ Media sosial merupakan media yang melibatkan internet dan berupa situs serta aplikasi. Media yang menggunakan teknologi internet seperti ini dapat membuat para penggunaannya saling terkoneksi dengan siapapun dan juga dimanapun.¹⁵ Media sosial saat ini tidak hanya sebatas media berkomunikasi secara internal saja, namun media soaial saat ini juga dengan mudah untuk menyebarkan ide-ide dan untuk menggerakkan massa. Penggunaan dari media sosial dapat disesuaikan dengan fungsinya. Seperti youtube khusus untuk mengunggah video yang berdurasi panjang, twitter untuk menyebarkan berita singkat dan cepat, facebook

¹⁴ Luik, Jandy E. *Media Sosial Dan Presentasi Diri*, 2010, Halaman 4, diakses pada 31 October 2021, Pukul 21.05 dari <http://repository.petra.ac.id/15386/>

¹⁵ Triastuti, Endah. Dkk. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. (Jakarta: Pusakom, 2017), Halaman 16

untuk berdiskusi¹⁶, dan juga media sosial yang sedang naik daun sekarang ini tiktok untuk membagikan video-video yang berdurasi singkat.

Tiktok merupakan salah satu media sosial yang berjaring sosial dan memanfaatkan *platform* video music. Aplikasi tiktok ini diluncurkan September 2016 di Tiongkok. Tiktok membebaskan para penggunanya untuk membuat video music yang berdurasi singkat sekreatif mungkin. Dalam kuartal pertama (Q1) tahun 2018, aplikasi tiktok menobatkan dirinya sebagai aplikasi media sosial terbanyak *download* yakni sebanyak 45,8 juta kali. Dengan jumlah itu, tiktok menggeser media sosial lain seperti WhatsApp, YouTube, Facebook, dan juga Instagram.¹⁷ Tiktok yang di update sejak tanggal 10 September 2021 menjadi aplikasi dengan unduhan sebanyak 100.000.000+ pengunduh yang didapat dilihat dari playstore.¹⁸ Tiktok merupakan media hiburan yang selalu mengikuti trend dan juga dapat memberikan dampak negative serta positive bagi penggunanya.¹⁹

Jadi, yang dimaksud dengan media sosial tiktok dalam penelitian ini adalah media sosial masa kini yang sedang *trendy* dengan tujuan dimanfaatkan orang-

¹⁶ Rofahan, Ahmad. Dkk. *Media Sosial: Masa Depan Media Komunitas?*, (Bantul Yogyakarta: Combine, 2014), Halaman 18

¹⁷ Aji, W. N. *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia pada 26-27 September 2018, Halaman 432

¹⁸ <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.ugc.trill> (diakses pada 13 September, pukul 8.48)

¹⁹ Deriyanto, D., & Qorib, F. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok" *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.7, No.2, 2019, Halaman 80-81

orang untuk menarik dan mencari banyak penonton (*viewers*) agar mendapatkan perhatian dari para penonton dengan mengunggah video-video yang mengandung unsur-unsur sensualitas pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021. Dalam penelitian ini, media sosial tiktok yang akan diteliti oleh peneliti adalah akun tiktok yang banyak mengandung video sensualitas perempuan, yang mengakibatkan media sosial tiktok yang awalnya menjadi sumber informasi, komunikasi dan hiburan menjadi berubah esensinya.

3. Analisis Isi

Analisis isi ini digunakan dalam menganalisis media, seperti media cetak, media elektronik, dan juga internet. Selain itu, analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis isi suatu pesan pada komunikasi antarpribadi, organisasi, kelompok dengan syarat adanya dokumentasi yang membuktikan. Analisis isi ini adalah sebuah penelitian mengenai isi-isi pesan.²⁰

Analisis isi menurut Barelson merupakan teknik dari penelitian yang dikerjakan dengan cara sistematis, objektif, dan deskripsi kuantitatif dari isi yang tampak (*manifest*). Jika menurut Holsti, analisis isi ialah teknik penelitian yang digunakan untuk membuat sebuah inferensi (simpulan) yang dilakukan dengan objektif, identifikasi sistematis dari karakteristik isi pesan. Dan menurut Weber, analisis isi merupakan metode

²⁰ Ali Nurdin. *Penelitian Teks Media : Teori dan Contoh Praktik Penelitian Bidang Komunikasi*, (Surabaya: CV Revka Prima Media, 2021), Halaman 162

penelitian yang menggunakan prosedur untuk membuat kesimpulan yang valid dari sebuah teks.²¹

Jadi, penelitian analisis isi ini yang akan dipakai oleh peneliti adalah sebuah metode penelitian yang ditujukan untuk mengetahui isi suatu media, yang dilakukan dengan cara objektif, sistematis dan hanya melihat apa yang tampak dan hasilnya dapat menemukan kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan :

Bab 1 berisikan mengenai latar belakang peneliti dalam membuat judul penelitian “Sensualitas Perempuan Dalam Media Sosial Tiktok (Analisis Isi Pada Akun @dinarcandy25)”. Jadi, pada bab pendahuluan ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian.

2. BAB II Kajian Teoritis :

Dalam bab 2, peneliti menjabarkan mengenai kajian pustaka yang membahas tentang pengertian dari sensualitas, perempuan, media sosial, tiktok, dan analisis isi. Dalam bab juga, peneliti menjabarkan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori imperialisme budaya kemudian di lengkapi dengan penelitian-penelitian terdahulu.

3. BAB III Metode Penelitian :

Pada bab 3, peneliti menjelaskan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian.

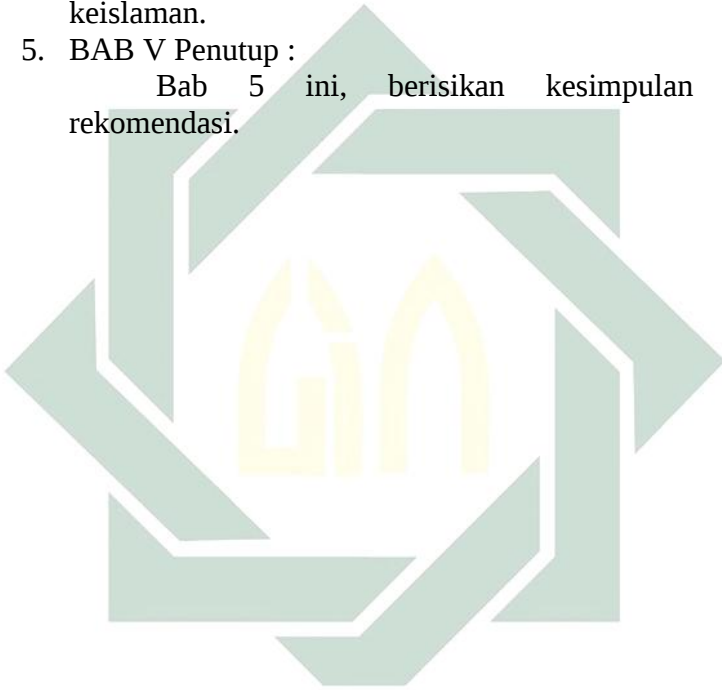
²¹ Eriyanto. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), Halaman 15

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan :

Pada bab 4, peneliti memaparkan hasil temuan. Pada bab 4 ini juga peneliti menjelaskan keterkaitan dari hasil temuan data dengan analisis isi dan mengkonfirmasi temuan penelitian dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan juga dalam perspektif keislaman.

5. BAB V Penutup :

Bab 5 ini, berisikan kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Sensualitas

Isu-isu sensualitas masih sangat sensitif untuk dibicarakan secara umum atau secara terbuka bagi masyarakat di Indonesia. Dapat dikatakan sensitive, karena isu-isu sensualitas berhubungan langsung dengan permasalahan pornografi dan pornoaksi yang terkait dengan bermacam-macam persoalan contohnya persoalan agama, persoalan budaya, persoalan seni adat, dan sebagainya.

Sensualitas adalah sesuatu yang selalu dikaitkan dengan wanita, terutama pada tubuh wanita. Bahkan, seorang wanita secara tidak sadar selalu ingin terlihat "menarik" dari sudut pandang pria. Wanita selalu merasa mempunyai tekanan pemikiran bahwa yang paling penting ialah membuat tubuhnya lebih cantik dan menarik.²²

Menurut Prabasmoro (2006) tubuh perempuan digunakan sebagai selling point. Dengan adanya perempuan pada tontonan film, sinetron, video music adalah bertujuan untuk mengeksploitasi berbagai bentuk sensualitasnya dan memberikan nilai-nilai tampilan tubuh. Sensualitas perempuan merupakan sesuatu yang sering dimanfaatkan oleh pelaku media

²² Oentojo, K. Z. "Penerimaan Penggemar K-pop terhadap Sensualitas Perempuan dalam Video Musik "Lip & Hip" milik HyunA" *Jurnal e-Komunikasi*, Vol 6. No 2. 2018, Halaman 4

yag dimana bertujuan untuk menarik minat dari para audiens, khususnya para laki-laki.²³

a. Pengertian Sensualitas

Sensualitas melibatkan sensasi tubuh yang menyenangkan. Selain itu, sensualitas juga dapat melibatkan bagian tubuh yang menyenangkan dan menimbulkan sensasi saat sendirian. Sensualitas dimulai dari pengalaman yang dapat mengaktifkan imajinasi, fantasi, dan gambaran mimpi. Imajinasi, fantasi, dan citra mimpi dapat mengaktifkan atau mengintensifkan pengalaman sensual yang dihasilkan tubuh.²⁴ Sensualitas sebagai komponen keterikatan kasih sayang, terutama dalam bentuk perasaan lembut dan kontak fisik kasih sayang. Bagi orang dewasa, sensualitas dapat muncul langsung dari sensasi tubuh atau lebih secara tidak langsung sebagai tujuan relasional afeksi yang mengaktifkan aspek kesenangan tubuh melalui fantasi.²⁵

Sensualitas sendiri berawal dari kata “sense” yang memiliki arti atau makna “rasa”, yang secara umum berkaitan dengan karya seni.²⁶ Terdapat beberapa definisi mengenai sensualitas, diantaranya adalah:

- 1) Menurut Webster Dictionary, sensualitas diartikan dengan *relating to or consisting in*

²³ Ibid, 4-5

²⁴ Joseph Lichtenberg. *Sensuality and Sexuality Across The Divide of Shame*, (New York: The Analytic Press, 2008), Halaman 4

²⁵ Ibid, 16

²⁶ Hamami, Sumiati Mimi. “Interpretasi Khalayak Terhadap Sensualitas Perempuan Pada Visual Di Bak Truk”, *PhD Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015, Halaman 4

the gratification of the senses or the indulgence of appetite yang artinya dalam Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang berkaitan dengan pemuasan indera atau pemuasan selera.²⁷

- 2) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sensualitas merupakan segala hal yang berkaitan dengan badani, bukan dengan rohani.²⁸
- 3) Menurut Anastasia (Dalam Hamami) sensualitas merupakan keseluruhan dari kompleksitas emosi, *feeling*, sikap kepribadian individu dan sikap bersosialisasi yang berkaitan dengan orientasi seksual. Perempuan sangat berkaitan erat dengan sensualitas ini, dapat dilihat dari busana, postur tubuh, aksesoris bahkan parfum.²⁹
- 4) Menurut Kamble (Dalam Lonita), sensualitas didefinisikan sebagai sebuah bencana karena sensualitas berhubungan langsung dengan nafsu manusia dan mengakibatkan dosa, yang dapat menjerumuskan manusia.³⁰

²⁷ <https://www.merriam-webster.com/dictionary/sensuality> diakses pada 25 Oktober 2021, pukul 09.45

²⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sensualitas> diakses pada 25 Oktober 2021, pukul 10.00

²⁹ Hamami, Sumiati Mimi. "Interpretasi Khalayak Terhadap Sensualitas Perempuan Pada Visual Di Bak Truk", *PhD Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015, Halaman 4

³⁰ Lonita Dewanti. "Penerimaan Komunitas Pecinta Korea Di Surabaya Terhadap Sensualitas Perempuan Dalam Video Klip Gentleman Dan Female President", *Skripsi Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015, Halaman 16

Dari pemaparan berbagai definisi di atas, sensualitas merupakan suatu yang berhubungan dengan panca indra dan juga emosi yang dapat dimunculkan dari verbal (audio atau audio dan visual) serta non verbal (visual) yang dapat menyebabkan birahi atau nafsu.³¹

b. Daya Tarik Sensual

Penekanan daya tarik sensual dapat berfokus pada visualisasi, yang membuat tampilan fisik dari seorang perempuan penting untuk para lelaki. Sebutan “seksi” menjadi melekat pada diri seorang wanita yang mempunyai bentuk fisik yang ideal. Perempuan sexy telah didefinisikan di Dalam sebuah artikel “Sex Appeal: Nggak Harus Cakep dan Seksi”. Jika seorang perempuan memiliki tubuh yang kurus, tinggi dan langsing atau disingkat “kutilang” maka perempuan tersebut dapat dikatakan “seksi”. Dari definisi sebelumnya, bagi perempuan bertubuh gemuk, ia tidak memiliki ruang. Menurut Anne Hole, sudah bukan rahasia lagi jika postur tubuh perempuan gemuk menjadi bahan tertawaan dan juga sebagai objek lelucon.

Namun, jika seorang perempuan tidak mempunyai paras atau wajah yang “cakep” dan postur tubuh “seksi”, bukan berarti seorang perempuan tidak mempunyai sex appeal. Penampilan perempuan yang dilihat dari wajah serta tubuh masih penting. Posisi perempuan disini adalah sebagai objek kaum lelaki. Perempuan yang mempunyai tubuh seksi ataupun tidak, disini

³¹ Hamami, Sumiati Mimi. “Interpretasi Khalayak Terhadap Sensualitas Perempuan Pada Visual Di Bak Truk”, *PhD Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015, Halaman 4-5

mereka sama-sama dijadikan objek oleh laki-laki. Perempuan yang bertubuh seksi menjadi objek tatapan laki-laki, sedangkan perempuan yang tidak memiliki tubuh seksi atau bertubuh gemuk dijadikan objek tertawaan bagi laki-laki.³²

c. Batasan Sensualitas

Sensualitas Adapun indikator-indikator sensualitas menurut (Reichert, Tom dan Lambiase: 2003)³³ yang dipakai pada penelitian ini, adalah:

1. *Dress/ Busana*

Gaya berpakaian yang digunakan oleh model. Contohnya tampilan yang menggunakan busana tubuh yang terbuka mulai dari pakaian yang ketat, pakaian dalam hingga menunjukkan kesan ketelanjangan.

2. *Perilaku Seksual*

Perilaku seksual individu termasuk di dalamnya aktifitas menggoda seperti kontak mata, gerakan-gerakan tubuh dan ekspresi muka.

2. Perempuan

a. Pengertian

Perempuan merupakan individu yang berkewajiban untuk menjaga moralitas, sementara, jika laki-laki melakukan hal yang melanggar moral

³² Muria Endah Sokowati. *Wacana Maskulinitas Dan Seksualitas Remaja Laki-Laki Dalam Artikel Dan Rubrik Seksualitas Majalah Hai Tahun 1995-2004*, (Yogyakarta: Buku Litera, 2017) Halaman 84-86

³³ Reichert, Tom dan Lambiase, Jacqueline. *Sex In Advertising : Perspective on The Erotic Appeal*, (London: Lawrence Elbaum, 2003), Halaman 14

masih dapat dimaklumi.³⁴ Perempuan adalah sumber adanya hasrat dan juga rangsangan seksual bagi seorang pria. Sebutan perempuan yang dikenal dengan “semok” adalah singkatan dari kata seksi dan montok.³⁵ Perempuan dikenal dengan sifatnya yang lemah dan kurang berani. Menurut Raharjo, bahwa citra perempuan, peran perempuan serta status perempuan di Jawa khususnya sangatlah erat kaitannya dengan budaya patriarki. Citra ideal untuk perempuan seperti berperilaku lemah lembut, menjadi penurut, tidak membantah, dan tidak lebih unggul dari seorang pria. Contoh peran para perempuan yang dipandang ideal selama ini adalah mengelola rumah tangga, mendukung karir atau usaha suami dan menjadi istri yang patuh.³⁶ Dalam kehidupan sehari-hari, nilai sosial yang sumbernya dari ajaran agama, atau bersumber dari tradisi dapat menjadi alasan terpinggirkannya perempuan. Perempuan dapat diatur secara sosial untuk menjadi individu yang menurut, loyal, lemah lembut, pasrah, dan juga mengabdikan. Jika terdapat penolakan sikap terhadap sikap yang telah disebutkan diatas, maka seorang perempuan dianggap melawan takdir.³⁷

b. Ciri-Ciri Perempuan

Menurut Plato, perempuan jika dilihat dari sisi kekuatan fisik dan spiritual bahwa mental seorang perempuan lebih lemah dibandingkan pria, namun

³⁴ Ibid, 101

³⁵ Ibid, 104

³⁶ Nursyamsiah. *Relasi Gender Dan Kekuasaan*. (Makassar: Alauddin University Press, 2018) Halaman 38

³⁷ Ibid, 89-90

dengan adanya perbedaan itu tidak menjadikan alasan adanya perbedaan bakat antara perempuan dan laki-laki. Sedangkan, menurut pandangan dari kajian medis, psikologis dan sosial, ciri-ciri mengenai seorang perempuan di bagi menjadi dua faktor, yakni fisik dan psikis. Jika dilihat dari faktor fisik, adalah:

- 1) Perempuan lebih kecil dari pada pria.
 - 2) Suaranya jauh lebih halus dan lembut.
 - 3) Perkembangan dari tubuh seorang perempuan terjadi lebih dini.
 - 4) Kekuatan dari perempuan tidak bisa sekuat pria.
- Sedangkan, ciri-ciri seorang perempuan jika dilihat dari faktor psikis adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki sifat dan juga pembawaan yang lembut.
- 2) Perasaan (*feeling*) dari seorang perempuan lebih mudah menangis. Bahkan, bisa tidak sadarkan diri atau pingsan jika mengalami masalah berat.

Menurut Broverman sebagai tokoh feminisme, bahwa setiap individu manusia memiliki ciri biologis. Ciri biologis seorang perempuan adalah ia mempunyai rahim, ovarium, vagina, payudara, mengalami menstruasi dan mengalami menopause. Ciri biologis tersebut selalu akan melekat pada seorang perempuan selamanya, kecuali terdapat sesuatu hal yang mengharuskan menghilangkan salah satu bagian tubuh tersebut.³⁸

³⁸ Amriani, N., & Suardi, D. "Perempuan maskulin". *Jurnal Equilibrium*, Vol. 3 No.1, 2015, Halaman 59

3. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan media yang berbentuk sebuah situs dan menggunakan aplikasi yang dimana memperlibatkan suatu teknologi internet. Salah satu media yang menggunakan teknologi berupa internet ini, membuat semua orang yang menggunakannya akan saling terkoneksi dengan siapapun.³⁹ Media sosial merupakan sebuah wadah yang berada di internet yang akan membuat para penggunanya untuk memungkinkan memperlihatkan dirinya, dan melakukan sebuah interaksi sosial, *sharing* atau berbagi, dan memungkinkan untuk mendirikan sebuah komunitas sosial dengan cara virtual.⁴⁰

Media sosial merupakan sebuah perkumpulan dari berbagai aplikasi yang menggunakan jaringan internet, yang dimana dapat memungkinkan para pengguna media sosial ini akan menciptakan suatu karya, bahkan memungkinkan adanya pertukaran karya konten.⁴¹ Media sosial saat ini adalah sebuah sarana yang dapat dibilang efektif juga efisien, untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Media sosial sangat terbuka lebar bagi beberapa

³⁹ Endah Triastuti, Dimas Adrianto Indra Prabowo, Akmalia Nurul. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. (Jakarta: Pusakom, 2017) Halaman 16

⁴⁰ Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi" *Jurnal Common*, Vol. 3, No.1, 2019, Halaman 73

⁴¹ Anwar, F. "Perubahan dan permasalahan media sosial" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol 1, No.1, 2017, Halaman 137

pihak untuk dimanfaatkan dengan berbagai latar belakang.⁴²

b. Jenis Media Sosial⁴³

1) *Collaborative Projects*

Merupakan media sosial yang dapat menciptakan suatu karya dan dapat dijangkau orang lain secara global. Media sosial yang masuk pada kategori adalah Wikipedia.

2) *Blogs dan Microblogs*

Merupakan media sosial yang dapat membantu para penggunanya dalam kegiatan tulis menulis, contohnya menulis tentang berita, sebuah opini, pengalaman hidup, ataupun menulis mengenai kegiatan sehari-harinya dapat dalam text, video ataupun gambar bahkan dari gabungan semuanya. *Blogs dan Microblogs* memiliki kontribusi yang penting untuk menyampaikan suatu informasi atau dalam mempromosikan sebuah produk.

3) *Content Communities*

Merupakan media sosial yang tujuannya dapat dikatakan untuk saling *sharing moment* berupa video ataupun foto dengan orang lain. Contohnya, biasanya dimanfaatkan oleh perusahaan dalam rangka memperlihatkan kegiatan-kegiatan positif yang sedang mereka lakukan, yang bertujuan untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat dan akhirnya, perusahaan tersebut bisa mendapatkan citra positif di mata masyarakat.

⁴² Rahadi, D. R. "Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.5, No.1, 2017, Halaman 60

⁴³ Ibid, 60-61

4) Situs Jejaring Sosial

Merupakan sebuah media sosial yang dapat membantu penggunanya dalam membuat profil dan juga dapat mengkoneksikan dengan orang lain. Situs jejaring sosial menawarkan penggunanya untuk mengunggah berbagai macam hal. Selain itu, bahkan dapat berkomunikasi secara *privacy* melewati pesan *private* yang dapat dijangkau oleh pemilik akun.

5) *Virtual Game Worlds*

Merupakan permainan yang dimainkan secara *online* yang di mana ratusan bahkan ribuan pemain dari manapun dapat bertemu secara acak dan bermain *game* bersama.

6) *Virtual Social Worlds*

Merupakan media sosial yang mensimulasikan kehidupan sehari-hari di internet. Melalui *Virtual Social World*, pengguna dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam platform 3D. Salah satu penerapan dari media sosial ini adalah biasanya digunakan untuk kegiatan *Virtual Job Fair* dalam menyampaikan sebuah informasi secara interaktif juga menarik.

c. Fungsi Media Sosial⁴⁴

1) *Identity*

Melalui media sosial dapat mengetahui identitas dari para pengguna media sosial seperti contohnya nama, alamat, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan lain-lain.

2) *Conversations*

⁴⁴ Ibid, 61

Melalui media sosial, dapat dimanfaatkan oleh penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.

3) *Sharing*

Melalui media sosial juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk bertukar dan berbagi konten, dapat berbentuk sebuah teks tulisan, gambar dan foto, serta video.

4) *Presence*

Media sosial juga dapat mengakses pengguna lainnya.

5) *Relationship*

Melalui media sosial, untuk penggunanya dapat saling terhubung dalam sebuah hubungan komunikasi dengan pengguna lainnya.

6) *Reputation*

Reputasi dari seseorang dapat juga dilihat dari media sosial yang mereka miliki.

7) *Groups*

Media sosial dapat pula dijadikan tempat untuk para penggunanya dalam membentuk berbagai komunitas.

d. Dampak Media Sosial

Meskipun penggunaan media sosial memiliki berbagai fungsi. Namun, media sosial juga memiliki berbagai dampak, diantaranya adalah dampak positif dan negatif⁴⁵:

1) Dampak Positif

a) Menambah teman

⁴⁵ Janner Simarmata, dkk. *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, (Yayasan Kita Menulis 2019), Halaman 50-53

- b) Tempat untuk berkomunikasi
 - c) Tempat untuk berbagi
 - d) Menambah pengetahuan dan informasi
 - e) Tempat untuk berpendapat
 - f) Menjadi diri sendiri
- 2) Dampak Negatif
- a) Hoax serta fitnah mudah menyebar
 - b) Banyaknya akun kloning
 - c) Banyaknya mata-mata
 - d) Kecanduan bermain media sosial
 - e) Adanya tindak kejahatan
4. Analisis Isi Kuantitatif
- a. Pengertian Analisis Isi Kuantitatif
- Disini, analisis isi kuantitatif tidak boleh disamakan dengan bentuk-bentuk analisis isi yang lain seperti analisis semiotika, wacana, naratif, dan framing. Karakteristik analisis isi kuantitatif jelas memiliki perbedaan dengan analisis teks yang lain.
- Secara garis besar, definisi dari analisis isi kuantitatif adalah suatu metode untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah, yang dimana memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana ilustrasi asal isi media dan untuk membuat sebuah kesimpulan dari suatu media. Metode analisis isi ini, digunakan untuk menganalisis dengan cara sistematis, menghitung apa tampak oleh kasat mata (*manifest*), dikerjakan secara objektif terhadap satu data, valid, reliabel, dan juga dapat direplikasi. Beberapa ahli memberikan pengertian, walaupun beberapa ahli memberikan definisi yang sangat bermacam-macam. Namun, masih terdapat persamaan dari berbagai definisi yang ada, diantaranya:

1) Barelson

Metode atau teknik penelitian yang dilakukan dengan cara objektif dan juga sistematis, serta mendeskripsikan isi yang terlihat jelas (*manifest*).

2) Holsti

Analisis isi artinya teknik penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan konklusi (inferensi) yang dilakukan objektif serta juga sistematis.

3) Krippendorff

Sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk membuat sebuah kesimpulan yang dapat contoh serta valid datanya dengan tetap memerhatikan konteks.

4) Weber

Suatu teknik penelitian, yang di mana dilakukan dengan berbagai mekanisme untuk membentuk serta mengetahui inferensi secara valid yang berasal dari suatu teks.

5) Menurut Riffe, Lacy, dan Fico

Suatu pengujian yang dilakukan secara sistematis, yang dapat direplikasi melalui simbol komunikasi, dan simbol komunikasi ini dapat diberi nilai numerik dengan berdasar pada sebuah indikator atau pengukuran yang valid. Analisisnya umumnya memakai metode statistik, yang bertujuan untuk mendeskripsikan isi dari suatu komunikasi, menghasilkan sebuah konklusi dan juga memberikan konteks dalam hal memproduksi atau mengkonsumsi.

6) Menurut Neuendorf

Merupakan suatu *summarizing* atau peringkasan yang didasarkan oleh metode ilmiah seperti objektif-intersubjektif, bersifat reliabel, bersifat valid, dapat digeneralisasikan, dapat direplikasikan dan dapat juga memiliki kemungkinan untuk diuji hipotesis.⁴⁶

b. Tujuan Analisis Isi

Berikut ini merupakan uraian dari tujuan analisis isi:

1) Mendeskripsikan Karakteristik Pesan

Analisis ini umumnya digunakan untuk menggambarkan gambaran karakteristik dari sebuah pesan. Analisis isi dapat mendeskripsikan ciri secara detail deskripsi isi sebuah pesan. Terdapat dua macam analisis isi, pertama hanya untuk menggambarkan sebuah teks (pesan) dan kedua untuk mencari sebuah perbandingan antar teks.⁴⁷

2) Menarik Konklusi Penyebab dari Suatu Pesan

Selain dipergunakan dalam menggambarkan suatu pesan, analisis isi pula digunakan untuk menarik konklusi yang berasal dari penyebab suatu pesan. Penekanan tujuan analisis isi ini adalah untuk menjawab sebuah pertanyaan mengapa isi suatu pesan tertentu dapat muncul dalam bentuk tertentu. Contohnya adalah mengapa kualitas berita yang terdapat pada *Kompas* lebih bagus dari pada berita yang terdapat di *Rakyat Merdeka*.⁴⁸

⁴⁶ Eriyanto. *Analisis Isi*. (Jakarta: Prenadamedia, 2011), 15.

⁴⁷ Ibid, 32-33

⁴⁸ Ibid, 41-42

B. Sensualitas dalam Perspektif Islam

Isu-isu sensualitas masih sangat sensitif untuk dibicarakan secara umum atau secara terbuka bagi masyarakat di Indonesia. Dapat dikatakan sensitive, karena isu-isu sensualitas berhubungan langsung dengan permasalahan pornografi dan pornoaksi yang terkait dengan bermacam-macam persoalan contohnya persoalan agama, persoalan budaya, persoalan seni adat, dan sebagainya.⁴⁹ Sejarah global mencatat betapa perempuan sering diperlakukan secara nista. Pada peradaban akbar, wanita disebut menjadi “1/2 manusia”, manusia “kelas 2”, “makhluk pelengkap”, dan sebagainya, yang hak serta kewajiban bahkan keberadaannya pada dunia dipengaruhi oleh laki-laki.⁵⁰

Dalam Islam, sensualitas erat kaitannya dengan aurat. Aurat dalam bahasa ialah suatu yang dapat menyebabkan perasaan malu, yang membuat orang mempunyai keinginan untuk menutup. Jika menurut istilah, aurat menurut agama Islam ialah bagian tubuh seseorang yang tidak diperkenankan diperlihatkan.⁵¹ Para perempuan mempunyai keharusan untuk menutup “aurat” mereka dengan mengenakan “jilbab” dalam kehidupan sehari-hari. Untuk masalah aurat dan jilbab ini telah dijelaskan pada Q.S. An-Nur [24] Ayat 30-31 :

⁴⁹ Oentojo, K. Z. “Penerimaan Penggemar K-pop terhadap Sensualitas Perempuan dalam Video Musik “Lip & Hip” milik HyunA” *Jurnal e-Komunikasi*, Vol.6, No.2, 2018, Halaman 4

⁵⁰ Ahmad Hamdani. “Eksplorasi Perempuan Di Media Massa Perspektif Al Quran” *Jurnal HARKAT: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, Vol.12, No. 2, 2017, Halaman 106

⁵¹ Sesse, M. S. “Aurat Wanita dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam” *Jurnal AL-MAIYYAH Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No.2, 2016, Halaman 316

Ayat 30 :

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Ayat 31 :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۚ وَلْيَضْرِبْنَ
بِخُمْرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۚ وَلَا يَبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَائِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ
بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَىٰ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَىٰ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرَ أُولَى
الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ ۚ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ
مِنْ زِينَتِهِنَّ ۚ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Artinya :

30. Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat".

31. Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung."⁵²

Kedua ayat Al-Qur'an di atas, memberi sebuah arahan untuk laki-laki beriman dan perempuan beriman untuk mengontrol sikap sensualitasnya. Pengendalian ini dibutuhkan untuk menjaga kehormatan diri. Khusus bagi wanita, Al-Qur'an memberi arahan lebih, supaya mereka

⁵² Al-Qur'an, An-Nuur : 30-31

tidak memamerkan “perhiasannya” terkecuali “yang nampak di bagian badannya”.⁵³

Sensualitas perempuan juga berhadapan dengan masalah “jilbab”. Pandangan Islam mengenai jilbab tertera pada Q.S. al-Ahzab [33] Ayat 59 :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجُكُمْ وَبَنَاتَكُمْ وَأُمَّهَاتُ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلِيبِهِنَّ ۚ ذَلِكَ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرِفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ

وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya :

59. *Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*⁵⁴

Perintah dari Allah SWT dalam hal menggunakan “jilbab” di ayat di atas sebenarnya ditujukan teruntuk golongan wanita-wanita yang merdeka, yang bertujuan untuk agar mereka bisa dibedakan dari perempuan wanita-budak. Tujuan utamanya supaya para perempuan merdeka tadi tidak mudah direndahkan serta dilecehkan, atau diganggu oleh laki-laki yang “nakal” sebagaimana yang biasa mereka lakukan terhadap para wanita budak.⁵⁵

⁵³ Kyai Husein Muhammad, dkk. *Fiqh Seksualitas*, (Jakarta: IPPF, 2011), Halaman 65-67

⁵⁴ Al-Qur'an, Al-Ahzab : 59

⁵⁵ Kyai Husein Muhammad, dkk. *Fiqh Seksualitas*, (Jakarta: IPPF, 2011), Halaman 71

C. Kajian Teori Imperialisme Budaya

Ialah sebuah upaya buat menguasai negara lain melalui budaya-budaya yang ditampilkan agar terciptanya pengagungan (superior) dan dominasi budaya ke seluruh global melalui aneka macam cara, dimulai dari perang, jajahan serta media.⁵⁶ Menurut Livingston A. White, Imperialisme budaya mempunyai banyak istilah. Boyd-Barret menyebutnya dengan istilah “imperialisme media”, Link dan Muhammadi menyebutnya dengan istilah “dominasi dan dependensi budaya”, McPhail menyebutnya dengan istilah “kolonialisme elektronik”, Hamelink menyebutnya dengan istilah “sinkronisasi budaya”, Galtung menyebutnya dengan istilah “imperialisme struktural”, dan Mattelart menyebutnya dengan istilah “imperialisme ideologis”. Namun, untuk saat ini istilah yang populer digunakan adalah “imperialisme budaya” atau “imperialisme media”, dikarenakan dalam media menempati tempat sentral dalam hal penciptaan budaya. Sehingga, dua istilah “imperialisme budaya” atau “imperialisme media” ini saling bertukar yang diibaratkan dengan dua anak kembar.⁵⁷ Imperialisme media merupakan pendekatan baru pada studi media yang muncul sekitar tahun 70-an, yang di mana adalah reaksi dari pendekatan yang pusat perhatiannya ada pada peran media modern dalam membangun Dunia Ketiga. Imperialisme media yang berada di negara berkembang umumnya didominasi oleh negara Barat yang bertujuan

⁵⁶ Okeu Yudipratomo. “Benturan Imperialisme Budaya Barat Dan Budaya Timur Dalam Media Sosial”, *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.03, No.02, 2020, Halaman 175

⁵⁷ Malik, Dedy Djamaluddin. “Globalisasi Dan Imperialisme Budaya Di Indonesia”, *Communication*, Vol.5, No.2, 2014, Halaman 4-5

untuk memperluas wilayah sistem dominasi.⁵⁸ Teori imperialisme budaya ini termasuk dalam teori komunikasi massa yang dicetuskan Herb Schiller tahun 1973. Definisi imperialisme budaya menurut ahli:⁵⁹

- a. Herb Schiller mendefinisikan imperialisme budaya sebagai proses masyarakat dibawa pada dunia *modern* serta dipaksa untuk membentuk kehidupan yang sesuai dengan struktur pusat yang mendominasi.
- b. Salwen mendefinisikan imperialisme budaya adalah istilah yang bermuatan ideologis yang berhubungan dengan pengaruh dari media massa Barat kepada negara lain.
- c. Berltran bahwa cultural imperialism merupakan suatu proses yang dapat dikonfirmasi dari pengaruh sosial suatu bangsa yang memaksa negara lain dalam hal suatu keyakinan, nilai, pengetahuan, bahkan norma perilaku dan gaya hidup.
- d. Cess Hamelink menyebut imperialisme budaya adalah hilangnya suatu identitas asli seperti adat istiadat, musik, pakaian, gaya hidup yang diganti dengan berbau Amerika yang dikarenakan serbuan media.
- e. Boyd-Barrett mengartikan bahwa imperialisme media ini mengacu pada proses kepemilikan, konten media di satu negara patuh terhadap tekanan luar dari media negara lain.

Menurut Herb Schiller, communication and cultural domination adalah budaya yang membuat negara maju mendominasi media-media di dunia, yang di mana media massa yang berasal dari negara-negara maju sudah

⁵⁸ Seno Gumira Ajidarma. *Surat dari Pal Merah Indonesia Dalam Politik Mehong 1996-1999*, (Jakarta: KPG, 2002), Halaman 133

⁵⁹ Malik, Dedy Djamiluddin. "Globalisasi Dan Imperialisme Budaya Di Indonesia", *Communication*, Vol.5, No.2, 2014, Halaman 4-5

mendominasi media massa pada negara ketiga, yang dapat berakibatkan menirukan apa saja yang disajikan oleh media massa yang berisikan budaya populer dan akhirnya dapat menyebabkan terjadinya menurunnya budaya asli negara tersebut. Menurut White, media dapat menjadi peran utama untuk menciptakan suatu budaya, dan menurutnya imperialisme budaya sebagai imperialisme media adalah bentuk yang tidak berbeda alias sama, media memiliki peran yang signifikan dalam terjadinya imperialisme budaya, yang di mana budaya-budaya global dapat saling bertukar melalui media dari waktu ke waktu.⁶⁰

Dampak yang bisa ditimbulkan dengan adanya teori imperialisme budaya ini adalah mampu merubah pola suatu kelompok tertentu. Contohnya, di saat orang-orang menonton televisi atau media sosial setiap hari yang dimana isi dari televisi ataupun media sosial tersebut berisikan tentang pandangan budaya barat, maka lama kelamaan mereka dapat terpengaruh dengan budaya barat tersebut. Ketika terjadi proses peniruan ini, hal ini dapat menyebabkan hancurnya budaya asli negara tersebut.⁶¹ Asumsi teori imperialisme budaya ini adalah media dapat menjadi peran utama dalam menciptakan suatu kebudayaan.⁶²

⁶⁰ Zahra, Fatimah, Nurul, M David. "Kekuatan Media Digital Pada Pembentukan Budaya Populer" *Komunikasiana Journal of Communication Studies*, Vol.2, No.2, 2020. Halaman 126-127

⁶¹ Muntadliroh, Muntadliroh. "Multicultural Communication in Indonesia Television Government Control on Cultural Imperialisme", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol.22, No.1, 2018, Halaman 4

⁶² Ardian, H.Y. "Komunikasi Dalam Perspektif Imperialismee Kebudayaan" *Jurnal Perspektif Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 2017, Halaman 5

D. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian dengan judul “Semangat Nasionalisme Dalam Film (Analisis Isi Kuantitatif Dalam Film Merah Putih)” oleh Kharis Maulana Akbar, Lalita Hanief, Muhammad Alif dalam Jurnal Unpad Protv 2016. Dengan tujuan Penelitian untuk mengetahui isi pesan nasionalisme dalam film Merah Putih. Dan dengan hasil penelitian Setelah melakukan pengkodean terapat 21 scene yang menurut para pengkoder mempunyai nilai pesan yang sama dan sesuai dengan indikator indikatornya yaitu, Rasa Kebanggaan, Rasa ke Bhineka Tunggal Ika, Rasa Semangat Perjuangan, Rasa Semangat Persatuan, Diplomasi, dan Rasa Cinta Tanah Air. Indikator Nasionalisme yang paling banyak muncul dalam film Merah Putih adalah Semangat Perjuangan sebanyak 8 kali (38%) dengan mean 0,38 dan median 94,5, lalu Semangat Persatuan sebanyak 7 kali (33,4) dengan mean 0,33 dan median 84, Rasa ke Bhinek Tunggal Ika 3 kali (14,3%) denhan mean 0,14 dan median 42, Rasa Cinta Tanah Air 2 kali (9,5%) dengan mean 0,09 dan median 26,25, Rasa Kebanggaan 1 kali (4,8%) dengan mean 0,04 dan median 21, Sedangkan Diplomasi tidak ada muncul. Persamaannya sama-sama menggunakan metode analisis isi kuantitatif untuk menganalisisnya. Perbedaannya pada penelitian tersebut menggunakan film merah putih untuk menganalisis semangat nasionalisme untuk diteliti, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang adegan sensualitas pada video tiktok.⁶³

Kedua, penelitian dengan judul “Representasi Sensualitas Perempuan Dalam Iklan Parfum Axe Versi Kencan Bidadari” oleh Leadya Raturahmi dan Fitria

⁶³ Akbar, K. M., Hanief, L., & Alif, M. "Semangat Nasionalisme Dalam Film (Analisis Isi Kuantitatif Dalam Film Merah Putih)" *ProTVF*, Vol.1, No.2, 2017

Wanty. Dalam Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian-ISSN: 2461-0836 Tahun 2015. Dengan tujuan Penelitian untuk meneliti representasi perempuan di dalam iklan AXE versi Kencan Bidadari. Dan hasil dari penelitian ini adalah makna representasi sensualitas perempuan yang berada dalam iklan parfum AXE versi Kencan Bidadari yakni berupa representasi sensualitas perempuan yang negatif. Melalui simbol yang ada dalam iklan ini perempuan di gambarkan sebagai seorang bidadari yang memiliki wajah cantik namun kehadiran dari seorang perempuan ini hanya untuk sebagai objek seks para laki-laki. Persamaannya sama-sama menggunakan fokus penelitian sensualitas dalam penelitian. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan lokus iklan axe versi kencan bidadari dan menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce. Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti menggunakan lokus video tiktok dan menggunakan metode yang dipilih pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis isi deskriptif.⁶⁴

Ketiga, penelitan dengan judul “Pesan Adegan Pornografi Dan Pornoaksi Dalam Film Horor Indonesia” oleh Agus Priyanto. Dalam Skripsi Ilmu Komunikasi, UINSA 2013. Dengan tujuan penelitian untuk menjelaskan pembagian pornografi dan pornoaksi ditinjau dari adegan film horor pada rentang waktu 2011-2012, untuk menjelaskan frekuensi tampilan adegan pornografi dan pornoaksi dalam satu judul film horror dan untuk menjelaskan pesan adegan pornografi dan pornoaksi dalam film horor periode tahun 2011-2012. Dan hasil

⁶⁴ Leadya Raturahmi, Fitria Wanty. “Representasi Sensualitas Perempuan Dalam Iklan Parfum Axe Versi Kencan Bidadari” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, Vol.1, No.2, 2015

penelitiannya adalah Pembagian Pornografi dan Pornoaksi dari 10 judul film horor Indonesia periode 2011-2012 terdiri dari tiga kategori yaitu Softcore (pornografi dan pornoaksi ringan), Hardcore (pornografi dan pornoaksi berat) dan Obscenity (kecabulan). Pesan adegan pornografi dan pornoaksi pada film horor Indonesia periode 2011-2012 ditampilkan dalam beberapa adegan, seperti adegan ciuman, adegan tindakan, adegan pelukan, adegan goyangan, adegan penggunaan baju seksi, adegan telanjang dan adegan hubungan intim. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis isi deskriptif. Perbedaannya pada penelitian tersebut menggunakan locus film horor. Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang adegan sensualitas yang terdapat di sebuah video tiktok.⁶⁵

Keempat, penelitian dengan judul Kandungan Pesan Perilaku Menyimpang Di Lingkungan Pesantren (Studi Analisis Isi Pada Sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 Di SCTV) oleh Ariza Qurrata A'yun. Dalam Skripsi Ilmu Komunikasi, UINSA 2013. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan kandungan jenis - jenis perilaku menyimpang dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 dan untuk mengetahui dan menjelaskan tampilan pesan perilaku menyimpang yang terdapat di lingkungan pesantren dalam sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3. Dengan hasil penelitian diperoleh kandungan jenis-jenis perilaku menyimpang yang paling banyak ditampilkan berupa

⁶⁵Agus Priyanto. "Pesan Adegan Pornografi Dan Pornoaksi Dalam Film Horor Indonesia (Studi Pada Film Horor Periode Tahun 2011-2012)", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013

santri menemui orang lain yang bukan muhrimnya (pacaran berlama-lama, saling pandang, surat menyurat, bercampur dengan lawan jenisnya) sebesar 180 tampilan dan perilaku menyimpang di lingkungan pesantren dalam sinetron tersebut sebanyak 338 kali selama sepuluh episode. Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis isi deskriptif. Perbedaan pada penelitian tersebut menggunakan focus perilaku menyimpang dan objeknya sinetron untuk diteliti. Sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang adegan sensualitas yang terdapat di sebuah video tiktok.⁶⁶

Kelima, penelitian dengan judul *“The Commodification of Female Sensuality in Indonesia Film Industry: Case Study of Warkop DKT”* oleh Debby Dwi Elsha. Dalam *Journal of Southeast Asian Studies* Vol. 4, No. 1 July Tahun 2020. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apa latar belakang yang menjadi pertimbangan dalam mengkomodifikasi sensualitas dari seorang wanita di dalam film Jangkrik Boss 1 dan 2. Dan hasil penelitian adalah komodifikasi sensualitas wanita ini dilatarbelakangi oleh yang pertama untuk mempertahankan karakteristik film ini. Kedua komodifikasi sensualitas perempuan di film Warkop DKI Reborn 1 & 2 adalah suatu bentuk penyesuaian dengan tren yang saat ini sedang disukai banyak orang. Hal ini dilakukan berdasarkan asumsi saat pembuatan film, bahwa menghadirkan tubuh seorang perempuan merupakan suatu hal yang wajar selama tidak

⁶⁶ Ariza Qurrata A'yun. “Kandungan Pesan Perilaku Menyimpang Di Lingkungan Pesantren (Studi Analisis Isi Pada Sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 Di SCTV)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013

melanggar norma dan masih sesuai dengan batas budaya yang berlaku. Ketiga, film tersebut masih sesuai lulus sensor yang berlaku di Indonesia. Persamaannya sama-sama menggunakan sensualitas sebagai focus penelitian. Perbedaannya pada lokus penelitian ini menggunakan locus pada film jangkrik boss, sedangkan pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang perilaku sensualitas yang terdapat di sebuah video tiktok. Dan perbedaan kedua berdasarkan metode penelitian yang digunakan.⁶⁷

Keenam, penelitian dengan judul “*Communicating COVID-19 information on TikTok: a content analysis of Tiktok videos from official accounts featured in the COVID-19 information hub*” oleh Yachao Li, Mengfei Guan, Paige Hammond dan Lane E. Berrey. Dalam *Health Education Research, University of Arkansas, USA*, Februari 2021. Dengan tujuan penelitian untuk memeriksa format, jenis dan konten video COVID-19 dan mencari bagaimana atribut video dengan metode kuantitatif berdasarkan indikator keterlibatan pengguna, termasuk angka jumlah penayangan video, suka, komentar, dan bagikan. Dan hasil penelitian adalah Analisis konten dari 331 video covid-19 menunjukkan bahwa berbagai jenis video telah digunakan untuk mengkomunikasikan pesan yang berbeda terkait dengan pandemi. Persamaannya sama-sama menggunakan media sosial tiktok dan metode penelitian analisis isi kuantitatif . Perbedaannya pada penelitian ini mencari frekuensi akun yang mengandung tentang informasi mengenai covid-19, sedangkan pada

⁶⁷ Debby Dwi Elsha, Andri Praseto Yuwono. “The Commodification Of Female Sensuality In Indonesian Film Industry: Case Study Of Warkop DKI” *The Indonesian Journal Of Southeast Asian Studie*, Vol. 4, No. 1, 2020

penelitian yang akan peneliti lakukan mencari frekuensi pesan sensualitas perempuan.⁶⁸

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini berawal dari fenomena mengenai kehidupan modern dalam bermasyarakat pada saat ini. Fenomena tersebut kemudian digambarkan dalam sebuah media sosial yang semakin diminati oleh masyarakat termasuk di dalamnya aplikasi tiktok yang merupakan aplikasi favorit. Dalam media sosial tiktok banyak sekali video video acak (*random*) yang disajikan di beranda tiktok atau yang biasanya disebut dengan *for your page*, tidak sedikit juga video video yang mengandung bentuk sensualitas kerap muncul di beranda tiktok. Dimana adegan-adegan dalam video tersebut banyak mengandung bentuk sensualitas perempuan. Yang dimana video-video tersebut selanjutnya dapat dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti akan melihat dan mencari adegan-adegan sensualitas perempuan yang digambarkan pada setiap gerakan yang ada di video tersebut tergantung dari indikator. Penelitian ini akan mengetahui frekuensi adegan sensualitas yang terdapat dalam video selebriti tiktok perempuan Indonesia pada akun pribadi milik @dinarcandy25. Kemudian selanjutnya, akan dilanjutkan dengan menganalisis menggunakan teori imperialisme budaya. Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat menjadi media belajar dalam menjalani kehidupan

⁶⁸ Yachao Li, Mengfei Guan, Paige Hammond, Lane E. Berrey. Communicating COVID-19 information on TikTok: a content analysis of TikTok videos from official accounts featured in the COVID-19 information hub, *Health Education Research, University of Arkansas USA*, 2021

bermasyarakat untuk menggunakan sosial media tiktok dengan cara yang bijaksana.

Menurut Livingston A. White, Imperialismee budaya mempunyai banyak istilah. Boyd-Barret menyebutnya dengan istilah “imperialismee media”, Link dan Muhammadi menyebutnya dengan istilah “dominasi dan dependensi budaya”, McPhail menyebutnya dengan istilah “kolonialisme elektronik”, Hamelink menyebutnya dengan istilah “sinkronisasi budaya”, Galtung menyebutnya dengan istilah “imperialismee struktural”, dan Mattelart menyebutnya dengan istilah “imperialismee ideologis”. Namun, untuk saat ini istilah yang populer digunakan adalah “imperialismee budaya” atau “imperialismee media”, dikarenakan dalam media menempati tempat sentral dalam hal penciptaan budaya. Sehingga, dua istilah “imperialismee budaya” atau “imperialismee media” ini saling bertukar yang diibaratkan dengan dua anak kembar. Teori imperialismee budaya ini termasuk dalam teori komunikasi massa yang dicetuskan Herb Schiller tahun 1973. Berltran mengemukakan imperialismee budaya ini adalah suatu proses dari pengaruh sosial yang dimana suatu negara mempengaruhi negara lain dengan sekumpulan keyakinan, nilai, pengetahuan, norma perilaku, bahkan gaya hidup.⁶⁹

Dampak yang dapat ditimbulkan dengan adanya teori imperialismee budaya ini adalah mampu merubah pola suatu kelompok tertentu. Contohnya, di saat orang-orang menonton televisi atau media sosial setiap hari yang dimana isi dari televisi ataupun media sosial tersebut berisikan tentang pandangan budaya barat, maka lama kelamaan mereka dapat terpengaruh dengan budaya barat

⁶⁹ Malik, Dedy Djamaluddin. “Globalisasi Dan Imperialisme Budaya Di Indonesia”, *Communication*, Vol.5, No.2, 2014, Halaman 4-5

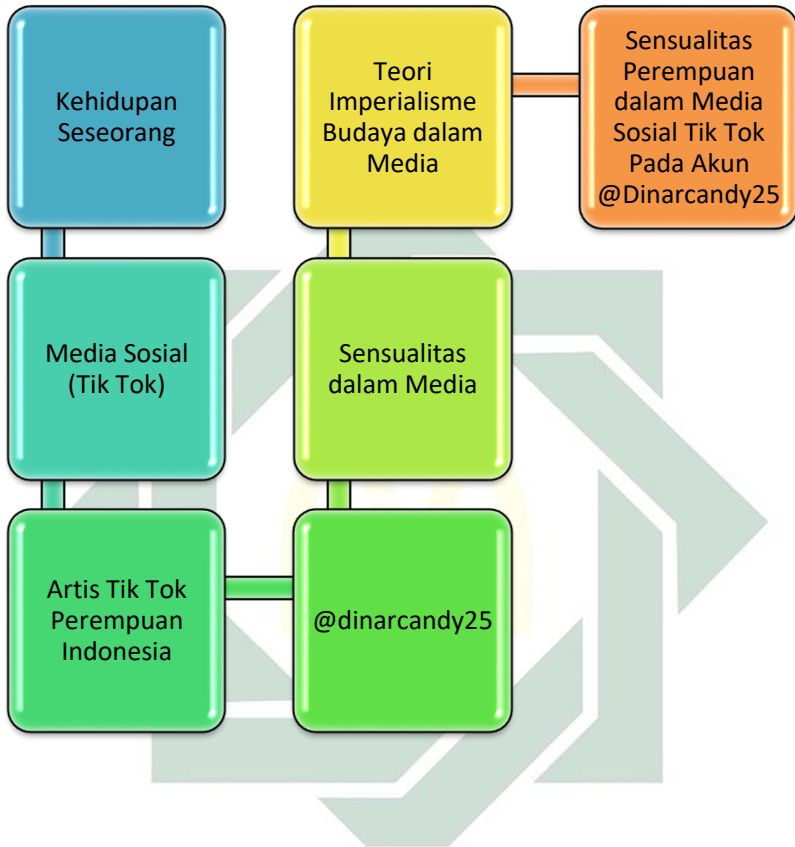
tersebut. Ketika terjadi proses peniruan ini, hal ini dapat menyebabkan hancurnya budaya asli negara tersebut.⁷⁰ Asumsi teori imperialismee budaya ini adalah media dapat menjadi peran utama dalam menciptakan suatu kebudayaan.⁷¹

Teori imperialismee budaya ini dapat dilihat dari kecenderungan isi isi konten video tiktok pada akun @dinarcandy25 dengan sebagian besar kandungan isi video tersebut memperlihatkan sensualitas tubuh perempuan dengan berbusana mini, perilaku sensualitas yang bisa disebut busana mini ini merupakan budaya barat yang diperkenalkan atau dipertontonkan oleh Dinar Candy di media sosial tiktoknya yang mana perilaku ini dapat mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama. Kebiasaan berbusana mini ini jelas bertentangan dengan budaya berbusana asli Indonesia yang mengedepankan nilai kesopanan dengan memakai busana tertutup. Dengan disebar luaskannya budaya berbusana mini ini melalui akun @dinarcandy25, hal tersebut dapat mengakibatkan nilai-nilai kebudayaan berbusana lokal asli Indonesia yang awalnya mempunyai kesopanan dalam berbusana akan terkikis lama kelamaan. Berikut adapun bagan kerangka berfikir pada penelitian ini :

⁷⁰ Muntadliroh, Muntadliroh. "Multicultural Communication in Indonesia Television Government Control on Cultural Imperialisme", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol.22, No.1, 2018, Halaman 4

⁷¹ Ardian, H.Y. "Komunikasi Dalam Perspektif Imperialismee Kebudayaan" *Jurnal Perspektif Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 2017, Halaman 5

Bagan 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah sebuah penelitian teks media yang memakai metode analisis isi kuantitatif. Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penelitian yang bersifat secara objektif yang dimana datanya adalah berupa angka, dan pernyataan yang dapat di nilai.⁷² Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai deskriptif. Analisi isi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa tanpa harus menguji suatu hipotesis. Analisis deskriptif ini didesain untuk menjelaskan secara detail suatu teks dari teks media.⁷³

Peneliti, memilih menggunakan pendekatan deskriptif serta jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini, disebabkan peneliti menginginkan mengetahui pembagian sensualitas dan frekuensi yang terdapat dari video akun @dinarcandy25. Penelitian ini berhubungan dengan fenomena atau peristiwa yang sedang diteliti tanpa menguji suatu hipotesis. Peristiwa yang diteliti oleh peneliti adalah sensualitas, sehingga untuk menggambarkan adegan yang diteliti secara objektif.

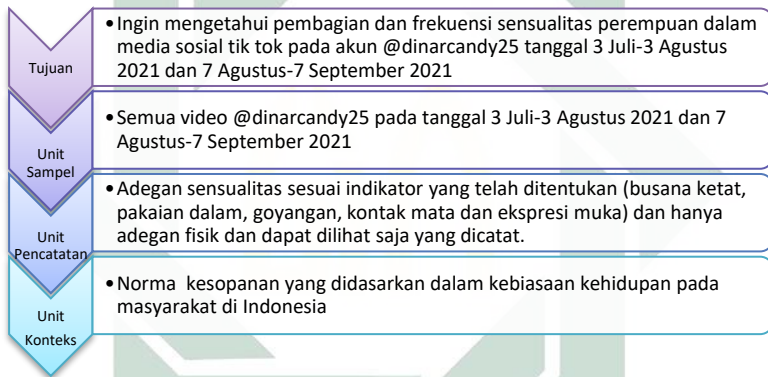
⁷² Hermawan, I. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), Halaman 16

⁷³ Ali Nurdin, *Penelitian Teks Media: Teori dan Contoh Praktik Penelitian Bidang Komunikasi*, Surabaya: CV Revka Prima Media, 2021, Halaman 164

B. Unit Analisis

Unit analisis ialah langkah atau proses awal yang krusial dalam analisis isi. Weber menjelaskan dalam unit analisis yang penting adalah hanya unit pencatatan (*recording units*), dan apa yang dicatat dan dianggap sebagai data. Unit analisis adalah bagian dari apa yang akan diteliti yang bisa berupa kata, kalimat, foto, video, paragraf atau scene (potongan adegan).⁷⁴ Unit Analisis pada penelitian ini dapat dibaca dalam bagan di bawah ini :

Bagan 3.1



C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode untuk mengambil sampel. Sebelum memutuskan untuk memilih sebuah sampel dari penelitian, peneliti wajib menentukan populasi dalu. Populasi ialah keseluruhan dari obyek penelitian

⁷⁴ Eriyanto. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), Halaman 59

yang meliputi benda nyata, abstrak, fenomena. Dan sampel adalah bagian dari populasi.⁷⁵

Populasi pada penelitian ini ialah semua video tiktok yang diunggah pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021 dari akun selebriti tiktok yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu @dinarcandy25. Jumlah populasi total adalah sebanyak 74 video tiktok dari kedua periode waktu tersebut. Untuk teknik sampling atau pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sensus yang dimana seluruh video pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021 tersebut di analisis sesuai dengan tujuan penelitian yang ada. Pemilihan sampel dengan cara sensus ini disebabkan jumlah video yang di unggah memiliki memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dikarenakan teknik sampling yang dipilih adalah sensus, jadi untuk sampel pada penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu semua video tiktok yang diunggah pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021 pada akun @dinarcandy25.

D. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian merupakan sifat dari suatu objek, individu yang mempunyai berbagai jenis di antara satu dengan lainnya, dimana variabel ini sudah dipilih sebelumnya. Beberapa variabel penelitian adalah : Variabel Independen, Variabel Intervening, Variabel Dependen, Variabel Kontrol , dan Variabel Moderator.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), halaman 81

⁷⁶ Ridha, N. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigm Penelitian", *Hikmah*, Vol.14, No.1, 2017, Halaman 66

Tetapi pada penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pendekatan secara kuantitatif yang dalam pelaksanaannya menyebar luaskan kuisioner untuk pengumpulan data. Tetapi memakai analisis isi kuantitatif dengan memakai jenis deskriptif. Saat melakukan penelitian analisis isi kuantitatif, tidak memerlukan uji variabel serta hipotesis. Penelitian analisis isi ini, ekekar untuk menggambarkan suatu variabel yang ada pada penelitian. Peneliti pada penelitian ini menjadikan adegan sensualitas dalam video tiktok sebagai variable. Kemudian, untuk memperjelas tema penelitian, peneliti akan memebrikan indikator adegan sensualitas. Adapun indikator-indikator sensualitas menurut (Reichert, Tom dan Lambiase: 2003)⁷⁷ yang dipakai pada penelitian ini, adalah:

1. *Dress/ Busana*

Gaya berpakaian yang digunakan oleh model. Contohnya tampilan yang menggunakan busana tubuh yang terbuka mulai dari pakaian yang ketat, pakaian dalam, hingga menunjukkan kesan ketelanjangan.

2. *Perilaku Seksual*

Perilaku seksual individu termasuk di dalamnya aktifitas menggoda seperti kontak mata, gerakan-gerakan tubuh, ekspresi. Untuk pebagian indikator dapat diketahui pada tabel di bawah :

⁷⁷ Reichert, Tom dan Lambiase, Jacqueline. *Sex In Advertising : Perspective on The Erotic Appeal*, (London: Lawrence Elbaum, 2003), Halaman 14

Tabel 3.1

Konsep	Variabel	Indikator	
Adegan Sensualitas Perempuan Dalam Media Sosial Tiktok akun @dinarcandy25	Sensualitas	Busana	Pakaian Ketat
			Pakaian Dalam
		Perilaku	Kontak Mata
			Goyangan
			Ekspresi Wajah, Menggoda

E. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian, ada langkah-langkah yang harus dikerjakan, karena sebuah penelitian ilmiah wajib mempunyai susunan atau struktur yang sistematis. Pada penelitian analisis isi menurut buku Analisis Isi Eriyanto (2011) memaparkan ada tahapan, yaitu⁷⁸ :

1. Merumuskan Tujuan Analisis/ Tujuan dari Peneliti

Kejadian atau peristiwa apa yang menjadi suatu permasalahan penelitian juga butuh untuk mempunyai jawaban melalui analisis isi. Pada penelitian ini bertujuan mengetahui dari isi pebagian sensualitas dan frekuensi sensualitas dari akun @dinarcandy25 periode tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021.

2. Konseptualisasi dan Operasionalisas

⁷⁸ Eriyanto. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilm-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), Halaman 57

Membuat konsep-konsep penelitian juga operasionalisasi sampai dengan konsep tersebut dapat diukur. Dalam penelitian ini menghitung adegan sensualitas perempuan dalam video tiktok di akun @dinarcandy25 yang telah ditentukan.

3. Coding Sheet

Menurunkan dari operasionalisasi pada lembar coding yang berguna untuk mempermudah dalam hal pengukuran yang ingin diketahui.

4. Populasi dan Sampel

Pada tahapan ini, peneliti menemukan populasi dan juga sampel. Apakah seluruh populasi dapat menjadi sampel atau tidak. Pada penelitian ini memakai metode teknik sampling sensus, yang artinya seluruh populasi digunakan untuk sampel. Disini, merupakan seluruh video tiktok pada akun @dinarcandy25 yang diunggah pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021.

5. Proses Coding

Mulai mengkode semua indikator yang telah ditentukan ke dalam lembar coding yang sudah di buat sebelumnya.

6. Menguji Reabilitas

Dari hasil koding yang sudah dilakukan, kemudian selanjutnya menghitung angka reabilitas menggunakan rumus-rumus yang ada. Seperti rumus Antar-Coder, rumus Krippendorff, rumus Holsti dan lain-lain.

7. Input Data dan Analisis

Menginput data yang berasal dari lembar coding dan selanjutnya melakukan analisis data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sesuatu proses yang sangat diperlukan pada sebuah penelitian, semua cara dilakukan oleh peneliti yang bertujuan agar dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan dimanfaatkan untuk menganalisis dalam penelitiannya tersebut. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan bahan, keterangan-keterangan, kenyataan dan informasi yang valid. Terdapat banyak cara dalam pengumpulan data, seperti melakukan tes, wawancara langsung kepada narasumber, observasi, analisis dokumen dan gabungan dari cara-cara tersebut.⁷⁹ Teknik pengumpulan data secara dokumentasi digunakan peneliti pada penelitian ini.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa video tiktok. Peneliti dalam tahap pengumpulan data pada penelitian ini, dimulai dari mengunduh video lewat aplikasi tiktok, kemudian menyimpan video tersebut ke laptop, lalu menganalisis sesuai dengan indikator-indikator sensualitas yang telah ditentukan sebelumnya yang muncul dalam video tersebut.

G. Teknik Realibilitas dan Validitas

1. Teknik Realibilitas

Reabilitas nilai seberapa jauh alat ukur, data yang dihasilkan dalam menggambarkan indikator-indikator yang ada.⁸⁰ Peneliti memilih menggunakan teknik reabilitas *antar-coder* dengan formula

⁷⁹ Barlian, E. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Sukabina Press: Padang, 2018), Halaman 42

⁸⁰ Eriyanto. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), Halaman 282

presentase persetujuan. Perhitungan reabilitas ini dihitung dari jumlah persetujuan yang dibagi dengan jumlah sampel keseluruhan. Minimal angka reabilitas yang dapat diterima ialah 0,08 atau 80%.⁸¹ Rumus untuk menentukan reabilitas pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Relibialitas Antar-Coder} = \frac{A}{N}$$

Keterangan :

A : Jumlah Persetujuan dari 2 orang *coder*

N : Total Unit

Peneliti memilih menggunakan peng-*coder* melalui beberapa syarat, diantaranya adalah mereka pernah belajar dan memahami analisis isi kuantitatif dan pernah atau sedang melakukan penelitian analisis isi kuantitatif.

Dua orang peng-*coder* yang dipilih oleh peneliti yaitu, pertama: Iklimatul Lutfiyyah Khoirunnisa (Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA semester 7) yang pernah belajar mengenai analisis isi dan sedang melakukan penelitian analisis isi yang berjudul “Nilai kepedulian sosial dalam film (analisis isi pada film Ali dan Ratu Ratu Queens)” dan peng-*coder* kedua adalah Cahaya Ira Puspitasari (Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA semester 7) yang pernah belajar mengenai analisis isi dan membuat penelitian analisis isi dengan judul “Analisis Isi Pesan Bullying Dalam Film Anime “A Silent Voice”. Dan dari kedua peng-*coder* didapatkan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

⁸¹ Ibid, 288

Tabel 3.2

Video yang di Unggah pada Tanggal	Isi Video Mengenai	Coder 1	Coder 2	Persetujuan
03/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana mini	2, 4, 5	2, 4, 5	S
03/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana mini dan penutup wajah	2, 4	2, 4	S
04/07/2021	Joget santai di latar tempat pantai sendirian	4	4	S
04/07/2021	Joget santai di latar tempat pantai bersama dengan temannya	4	4	S
05/07/2021	Joget transisi dengan pakaian biasa menjadi pakaian sexy	1, 4, 5	1, 4, 5	S
06/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	1, 2, 4, 5	1, 2, 4, 5	S
06/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	1, 2, 4, 5	1, 2, 4, 5	S
07/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang sendirian memakai	1, 4, 5	1, 4, 5	S

	baju mini			
10/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	1, 4, 5	1, 4, 5	S
10/07/2021	Joget santai di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	1, 4, 5	1, 4, 5	S
10/07/2021	Klarifikasi video	6	6	S
10/07/2021	<i>Lypsing</i> video	6	5	TS
11/07/2021	Joget santai di latar tempat kolam renang sendirian	1, 4, 5	1, 4, 5	S
11/07/2021	Joget santai di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya	4	1, 4	TS
11/07/2021	Video mengenai suntik vaksin	6	1	TS
13/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat	1, 4, 5	1, 4, 5	S
14/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat	1, 4, 5	1, 4, 5	S
14/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat	1, 4, 5	1, 4, 5	S
14/07/2021	Video mengenai kepanjangan PPKM	6	6	S
15/07/2021	Joget santai dengan memakai busana ketat	1, 4	1, 4	S

15/07/2021	<i>Lypsing</i> video menggunakan pakaian <i>sexy</i>	1, 3, 4, 5	1, 3, 4, 5	S
16/07/2021	Joget santai menggunakan busana <i>sexy</i> bersama temannya	1, 4, 5	1, 4, 5	S
16/07/2021	Joget santai menggunakan busana <i>sexy</i> bersama temannya	1, 4	1, 4	S
17/07/2021	Video <i>Endorse</i>	3, 5	3, 5	S
17/07/2021	Cuplikan video klip <i>nge-rap</i> Dinar	1	1	S
17/07/2021	Joget heboh menggunakan busana <i>sexy</i> bersama temannya	1, 4, 5	1, 4, 5	S
18/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat	1, 4	1, 4	S
18/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat	1, 4, 5	1, 4, 5	S
19/07/2021	<i>Lypsing</i> video menggunakan pakaian <i>sexy</i>	1, 3, 5	1, 3, 5	S
23/07/2021	Joget heboh menggunakan busana <i>sexy</i> bersama temannya	1, 4	1, 4	S
23/07/2021	Joget transisi dengan pakaian biasa menjadi pakaian <i>sexy</i>	1, 4, 5	1, 4, 5	S
24/07/2021	Video <i>Endorse</i>	3,5	3,5	S
24/07/2021	Joget heboh	1, 4	1, 4	S

	menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis			
24/07/2021	Joget heboh dan <i>lypsing</i> menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis	1, 4	1, 4	S
24/07/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis	1	1	S
24/07/2021	<i>lypsing</i> video menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis	1	1	S
27/07/2021	Video <i>Endorse</i>	1, 3	1, 3	S
27/07/2021	<i>Lypsing</i> video menggunakan pakaian sexy	1, 3, 4, 5	1, 3, 4, 5	S
29/07/2021	Video <i>Endorse</i>	1, 3, 5	1, 3, 5	S
30/07/2021	Video <i>Endorse</i>	1, 4	1, 4	S
30/07/2021	Video <i>Endorse</i>	1, 4	1, 4	S
01/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy di atas laut	1, 4	1, 4	S
01/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy di mobil	1	1	S
01/08/2021	Video <i>Endorse</i>	6	6	S
02/08/2021	Video <i>Endorse</i>	6	6	S
02/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy	1	1, 4	TS
02/08/2021	Joget heboh menggunakan busana	1, 4	1, 4	S

	sexy dengan temannya			
03/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy	1, 4	1, 4	S
03/08/2021	Video Endorse	6	6	S
07/08/2021	Joget bersama crew	1, 4	6	TS
07/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy	1, 4	1, 4, 5	TS
07/08/2021	Joget heboh dan lypsing menggunakan busana sexy	1, 4, 5	1, 4, 5	S
13/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy	1	1, 4	TS
13/08/2021	Video Endorse	1	1	S
15/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya	1, 4	1, 4	S
15/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya	1, 4	1, 4	S
16/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy	3, 5	3, 5	S
18/08/2021	Video Endorse	3, 5	3, 5	S
21/08/2021	Video Endorse	6	6	S
22/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy dengan temannya	1, 4	1, 4	S
22/08/2021	Joget heboh	1, 4, 5	1, 4, 5	S

	menggunakan busana sexy dengan temannya			
22/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya	1, 4, 5	1, 4, 5	S
25/08/2021	Video <i>Endorse</i>	6	1	TS
27/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan adiknya	1, 4	1, 4	S
27/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya	1, 4	1, 4	S
28/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya	1, 3, 4, 5	1, 3, 4, 5	S
01/09/2021	Video <i>Endorse</i>	3, 5	3, 5	S
02/09/2021	<i>Lypsing</i> video dengan joget santai	1, 4, 5	1, 4, 5	S
02/09/2021	Joget santai bareng crew	1, 4	1, 4	S
02/09/2021	Joget heboh bareng crew	1, 4	1, 4	S
03/09/2021	Video <i>Endorse</i>	1	1	S
04/09/2021	<i>Lypsing</i> video dengan joget santai	3, 5	3, 5	S
07/09/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy	1, 4, 5	4, 5	TS
07/09/2021	Joget santai menggunakan busana sexy dengan temannya	1, 4, 5	1, 4, 5	S

A	65
N	74
Reabilitas	0,87

Dari data-data yang didapatkan di atas, dapat dilihat bahwa alat atau indikator yang peneliti gunakan memenuhi tingkat reliabilitas sebesar 0,87 atau 87%. Angka minimum reabilitas yang dapat diterima adalah 80%. Maka dari itu, instrument penelitian ini memenuhi standar reliabilitas.

2. Teknik Validitas

Validitas ini merupakan tahapan yang sangat diperlukan pada analisis isi, dikarenakan hasil akhir dari analisis isi memiliki acuan di alat ukur yang dipakai atau indikator yang telah ditentukan. Apabila alat ukur yang dipakai tersebut tidak benar, dapat mempengaruhi hasil penelitian tidak dapat dipercaya. Validitas ini dipakai untuk melihat apakah alat ukur yang peneliti gunakan valid atau tidak.⁸² Teknik validitas memiliki berbagai jenis, yaitu: validitas prediktif, validitas muka, validitas konstruk, validitas kecocokan dan validitas isi.

Penelitian ini memakai teknik validitas muka (*face validity*). Validitas muka ini merupakan validitas yang paling dasar. Validitas muka berhubungan dengan alat ukur yang akan digunakan apakah dapat mengukur konsep yang peneliti inginkan untuk diukur. Cara agar mengetahui alat ukur yang digunakan peneliti sudah sesuai atau tidak dapat diketahui dari dua cara, yaitu yang pertama dilihat dari apakah alat ukur yang digunakan tersebut sudah di *approve* oleh

⁸² Ibid, 259

komunitas ilmiah atau tidak, peneliti dapat *cross check* dari buku, jurnal ilmiah dan konferensi ilmiah dari bidang yang akan diteliti. Kedua, dengan cara meminta tolong kepada beberapa ahli untuk mengevaluasi alat ukur, cara ini biasanya digunakan ketika alat ukur relative baru dan belum banyak digunakan oleh komunitas ilmiah.⁸³ Dalam penelitian ini, peneliti memilih cara pertama dalam menentukan alat ukur, yaitu mengecek dari buku *Sex in Advertising* (Tom Reichert dan Jacqueline Lambiase: 2003) yang didalamnya terdapat indikator sensualitas.

H. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah menganalisis data. Teknik analisis data terdapat dua macam : statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁸⁴ Karena peneliti dalam mengerjakan penelitian ini memilih memakai metode penelitian analisis isi deskriptif, sehingga untuk menganalisis data, peneliti memilih memakai teknik Statistik Deskriptif yang dimana statistik ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan juga untuk menjabarkan temuan data yang diperoleh. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam menganalisis data melalui proses menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah ada. Penyajian hasil dari statistik deskriptif dapat memakai diagram, tabel, grafik, perhitungan modus, mean, median, dan lain-lain.⁸⁵ Selanjutnya, setelah disajikan

⁸³ Ibid, 261-262

⁸⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2018), Halaman 226

⁸⁵ Ibid 226-227

dalam tabel frekuensi hal tersebut yang dianalisis deskriptif sehingga didapatkan hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan tabel frekuensi biasa. Tabel ini mencantumkan frekuensi dari setiap kategori serta juga mencantumkan presentase.⁸⁶ Untuk rumus menemukan presentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Keseluruhan Video yang diteliti

⁸⁶ Eriyanto. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), Halaman 305

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Pemilihan Media

Bentuk media yang peneliti gunakan ialah media sosial tiktok, yang selaras bersama tema penelitian yang peneliti ambil mengenai sensualitas perempuan yang terdapat pada media sosial tiktok. Peneliti menggunakan tiktok sebagai media dikarenakan subjek dalam penelitian ini adalah video tiktok.

Agar penelitian ini dapat merepresentasikan mengenai sensualitas perempuan, maka peneliti melakukan 2 tahapan saat pemilihan sampel, yaitu : pemilihan media dan juga pemilihan periode waktu. Pemilihan media, yang dipilih adalah media sosial tiktok yang di mana sekarang sangat digemari berbagai kalangan, selain itu tiktok juga banyak menyajikan video-video yang beraneka ragam yang salah satunya video mengenai sensualitas perempuan. Video tiktok yang digunakan peneliti adalah dari akun @dinarcandy25. Seharusnya media sosial tiktok adalah wadah untuk menunjukkan kreatifitas, wadah untuk komunikasi dan informasi. Dikarenakan media sosial tiktok sangat luas jangkauannya maka peneliti juga membatasi dalam pemilihan periode waktu, peneliti memilih rentan waktu dari tanggal 3 Juli 2021 s/d 3 Agustus 2021 dan 7 Agustus 2021 s/d 7 September 2021. Video tiktok yang mengandung unsur sensualitas perempuan ada banyak, namun peneliti

tidak memungkinkan untuk meneliti semua video tersebut. Maka peneliti memilih akun dan periode tersebut dikarenakan video tiktoknya di produksi sebelum dan sesudah Dinar Candy membuat sensasi yang berujung di amankan oleh pihak yang berwajib.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan video tiktok yang berasal dari akun pribadi milik Dinar Candy dan peneliti membatasi periode waktu dari tanggal 3 Juli 2021 s/d 3 Agustus 2021 dan 7 Agustus 2021 s/d 7 September 2021. Video tiktok pada periode waktu tersebut juga sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peneliti. Syarat tersebut adalah:

- a. Video tiktok yang diproduksi saat masa pandemi.
- b. Video tiktok yang mengandung unsur sensualitas perempuan dalam videonya.
- c. Video tiktok yang memiliki viewers lebih dari 100.000 orang.

Adapun profil dari Dinar Candy dan profil tiktok Dinar Candy (@dinarcandy25) adalah sebagai berikut :

a. Profil Dinar Candy

Gambar 4.1



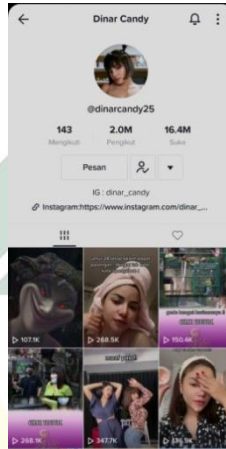
Dinar Candy atau nama aslinya Ai Dinar Miswari adalah anak sulung dari 3 saudara. Dinar mempunyai 1 adik lelaki dan 1 adik wanita. Ayah Dinar bernama Acep Ginayah Sobri, yang memiliki sebuah pondok pesantren dan merupakan guru mengaji di Sukabumi.

Karier Dinar dimulai sebagai penyanyi dangdut dalam group duo bersama Pamela Safitri yang bernama The Bubble. Namun, sekarang group duo tersebut sudah dibubarkan. Kemudian, Dinar masuk di dunia *disjoki* (DJ). Semasa ia berkecimpung dalam dunia *disjoki*, ia juga sempat menjadi peringkat ke-2 di award *DJ Hot se-ASIA versi EDMDroid*, dan menjadi *first place* dalam *World's Sexiest DJ* tahun 2018, dan juga menjadi urutan ke-16 di *ASIA EDM Top 50 of 2018*. Berikut sekilas mengenai profil subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti:

Nama Asli	: Ai Dinar Miswari
Tempat Tanggal Lahir	: 21 April 1993
Umur	: 28 Tahun
Kebangsaan	: Indonesia
Pekerjaan	: Penyanyi, <i>Disjoki</i> , Aktris, dan Presenter
Tahun Aktif	: 2016- sekarang
Pendidikan Terakhir	: S1 Sastra Inggris Universitas Pasundan (mengundurkan diri)
Akun Tiktok	: @dinarcandy25
Akun Instagram	: @dinar_candy
Akun Youtube	: Dinar Candy

b. Profil Tiktok Dinar Candy

Gambar 4.2



Akun Tiktok Dinar Candy bernama @dinar_candy25 dan pertanggal 10 November 2021 akun tersebut sudah memiliki pengikut aktif sebanyak 2 juta orang dan Dinar juga memiliki jumlah likes dari keseluruhan videonya sebanyak 16,4 juta likes yang ia dapat dari para netizen yang berada di Tiktok.

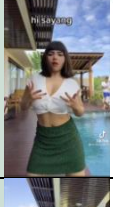
B. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu tahapan yang memiliki tujuan untuk mengarahkan dan menjawab apa saja yang terdapat di rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu data di bawah ini disajikan fokus untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat di atas yaitu frekuensi dan presentase sensualitas yang terdapat pada akun @dinar_candy25 dengan periode waktu 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus- 7 September 2021.

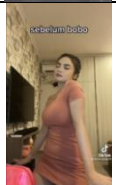
Peneliti mencatat terdapat sejumlah 74 video yang dapat diidentifikasi. Berikut potongan video yang dimaksud:

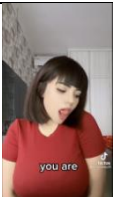
Tabel 4.1

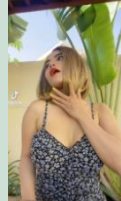
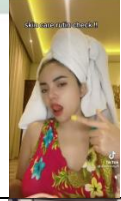
Periode	Tanggal Video di Unggah	Video Mengenai	Potongan Gambar Dari Video
3 Juli 2021- 3 Agustus 2021	03/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana mini	
	03/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana mini dan penutup wajah	
	04/07/2021	Joget santai di latar tempat pantai sendirian	
	04/07/2021	Joget santai di latar tempat pantai bersama dengan temannya	

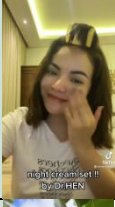
05/07/2021	Joget transisi dengan pakaian biasa menjadi pakaian sexy	
06/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	
06/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	
07/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang sendirian memakai baju mini	
10/07/2021	Joget heboh di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	
10/07/2021	Joget santai di latar tempat kolam renang bersama dengan temannya memakai baju mini	

	14/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat		
	14/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat		
	14/07/2021	Video mengenai kepanjangan PPKM		
	15/07/2021	Joget santai dengan memakai busana ketat		
	15/07/2021	Lypsing video menggunakan pakaian sexy		
	16/07/2021	Joget santai menggunakan busana sexy bersama temannya		

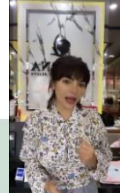
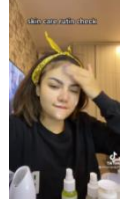
	16/07/2021	Joget santai menggunakan busana sexy bersama temannya		
	17/07/2021	Video Endorse		
	17/07/2021	Cuplikan video klip nge-rap Dinar		
	17/07/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy bersama temannya		
	18/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat		
	18/07/2021	Joget heboh dengan memakai busana ketat		

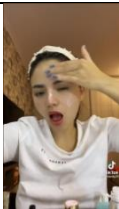
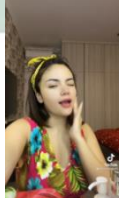
19/07/2021	<i>Lypsing</i> video menggunakan pakaian sexy	
23/07/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy bersama temannya	
23/07/2021	Joget transisi dengan pakaian biasa menjadi pakaian sexy	
24/07/2021	Video Endorse	
24/07/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis	
24/07/2021	Joget heboh dan <i>lypsing</i> menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis	

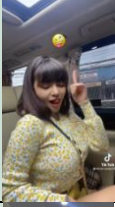
	24/07/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis		
	24/07/2021	<i>lypsing</i> video menggunakan busana sexy bersama temannya lawan jenis		
	27/07/2021	Video Endorse		
	27/07/2021	<i>Lypsing</i> video menggunakan pakaian sexy		
	29/07/2021	Video Endorse		
	30/07/2021	Video Endorse		

	30/07/2021	Video Endorse		
	01/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy di atas laut		
	01/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy di mobil		
	01/08/2021	Video Endorse		
	02/08/2021	Video Endorse		
	02/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy		

7 Agustus 2021 - 7 September 2021	02/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya		
	03/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy		
	03/08/2021	Video Endorse		
	07/08/2021	Joget bersama crew		
	07/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy		
	07/08/2021	Joget heboh dan lypsing menggunakan busana sexy		

	13/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy			
	13/08/2021	Video Endorse			
	15/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya			
	15/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya			
	16/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy			
	18/08/2021	Video Endorse			

	21/08/2021	Video Endorse			
	22/08/2021	Joget santai menggunakan busana sexy dengan temannya			
	22/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya			
	22/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya			
	25/08/2021	Video Endorse			
	27/08/2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan adiknya			

	27/08/ 2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya			
	28/08/ 2021	Joget heboh menggunakan busana sexy dengan temannya			
	01/09/ 2021	Video Endorse			
	02/09/ 2021	Lypsing video dengan joget santai			
	02/09/ 2021	Joget santai bareng crew			
	02/09/ 2021	Joget heboh bareng crew			

03/09/ 2021	Video Endorse	
04/09/ 2021	Lypsing video dengan joget santai	
07/09/ 2021	Joget heboh menggunakan busana sexy	
07/09/ 2021	Joget santai menggunakan busana sexy dengan temannya	

Selanjutnya, peneliti mengisi lembar coding dengan ketentuan:

- Kode 1: Untuk video yang di dalamnya terdapat pakaian ketat yang digunakan.
- Kode 2: Untuk video yang di dalamnya terdapat pakaian dalam yang digunakan.
- Kode 3: Untuk video yang di dalamnya terdapat perilaku kontak mata yang menggoda.
- Kode 4: Untuk video yang di dalamnya terdapat perilaku goyangan yang menggoda.

- Kode 5: Untuk video yang di dalamnya terdapat perilaku ekspresi wajah menggoda.
- Kode 6: Untuk video yang tidak mengandung unsur sensualitas perempuan.

Berikut lembar coding yang telah peneliti isi :

Tabel 4.2

Periode Tanggal	Tanggal	Code	Keterangan
3 Juli 2021- 3 Agustus 2021	03/07/2021	2, 4, 5	Pakaian Dalam, Goyangan, Wajah Menggoda
	03/07/2021	2, 4	Pakaian Dalam, Goyangan
	04/07/2021	4	Goyangan
	04/07/2021	4	Goyangan
	05/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	06/07/2021	1, 2, 4, 5	Pakaian Ketat, Pakaian Dalam, Goyangan, Wajah Menggoda
	06/07/2021	1, 2, 4, 5	Pakaian Ketat, Pakaian Dalam, Goyangan, Wajah Menggoda
	07/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	10/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	10/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	10/07/2021	6	Tidak Mengandung

			Unsur Sensualitas
	10/07/2021	5	Wajah Menggoda
	11/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	11/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	11/07/2021	1	Pakaian Ketat
	13/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	14/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	14/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	14/07/2021	6	Tidak Mengandung Unsur Sensualitas
	15/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	15/07/2021	1, 3, 4, 5	Pakaian Ketat, Kontak Mata, Goyangan, Wajah Menggoda
	16/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	16/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	17/07/2021	3, 5	Kontak Mata, Wajah Menggoda
	17/07/2021	1	Pakaian Ketat
	17/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda

	18/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	18/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	19/07/2021	1, 3, 5	Pakaian Ketat, Kontak Mata, Wajah Menggoda
	23/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	23/07/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	24/07/2021	3,5	Kontak Mata, Wajah Menggoda
	24/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	24/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	24/07/2021	1	Pakaian Ketat
	24/07/2021	1	Pakaian Ketat
	27/07/2021	1, 3	Pakaian Ketat, Kontak Mata
	27/07/2021	1, 3, 4, 5	Pakaian Ketat, Kontak Mata, Goyangan, Wajah Menggoda
	29/07/2021	1, 3, 5	Pakaian Ketat, Kontak Mata, Wajah Menggoda
	30/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	30/07/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	01/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	01/08/2021	1	Pakaian Ketat
	01/08/2021	6	Tidak Mengandung Unsur Sensualitas

	02/08/2021	6	Tidak Mengandung Unsur Sensualitas
	02/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	02/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	03/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	03/08/2021	6	Tidak Mengandung Unsur Sensualitas
7 Agustus 2021- 7 September 2021	07/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	07/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	07/08/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	13/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	13/08/2021	1	Pakaian Ketat
	15/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	15/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	16/08/2021	3, 5	Kontak Mata, Wajah Menggoda
	18/08/2021	3, 5	Kontak Mata, Wajah Menggoda
	21/08/2021	6	Tidak Mengandung Unsur Sensualitas
	22/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	22/08/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	22/08/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat,

			Goyangan, Wajah Menggoda
	25/08/2021	1	Pakaian Ketat
	27/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	27/08/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	28/08/2021	1, 3, 4, 5	Pakaian Ketat, Kontak Mata, Goyangan, Wajah Menggoda
	01/09/2021	3, 5	Kontak Mata, Wajah Menggoda
	02/09/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda
	02/09/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	02/09/2021	1, 4	Pakaian Ketat, Goyangan
	03/09/2021	1	Pakaian Ketat
	04/09/2021	3, 5	Kontak Mata, Wajah Menggoda
	07/09/2021	4, 5	Goyangan, Wajah Menggoda
	07/09/2021	1, 4, 5	Pakaian Ketat, Goyangan, Wajah Menggoda

Jadi, frekuensi dan presentase yang terdapat pada video-video di akun tersebut bisa diketahui pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Periode Tanggal	Bentuk Sensualitas	Frekuensi
3 Juli 2021- 3 Agustus 2021	Code 1 (Pakaian Ketat)	37
	Code 2 (Pakaian Dalam)	4
	Code 3 (Kontak Mata)	7
	Code 4 (Goyangan)	33
	Code 5 (Ekspresi Wajah Menggoda)	23
	Code 6 (Tidak Menggandung Sensualitas)	5
7 Agustus 2021- 7 September 2021	Code 1 (Pakaian Ketat)	19
	Code 2 (Pakaian Dalam)	0
	Code 3 (Kontak Mata)	5
	Code 4 (Goyangan)	17
	Code 5 (Ekspresi Wajah Menggoda)	11
	Code 6 (Tidak Menggandung Sensualitas)	1

Tabel 4.4

Periode Tanggal	Bentuk Sensualitas	Presentase
3 Juli 2021- 3 Agustus 2021	Code 1 (Pakaian Ketat)	35,22%
	Code 2 (Pakaian Dalam)	3,80%
	Code 3 (Kontak Mata)	6,66%
	Code 4 (Goyangan)	31,41%
	Code 5 (Ekspresi Wajah Menggoda)	21,89%
	Code 6 (Tidak Menggandung Sensualitas)	4,76%
7 Agustus 2021- 7 September 2021	Code 1 (Pakaian Ketat)	35,84%
	Code 2 (Pakaian Dalam)	0,00%
	Code 3 (Kontak Mata)	9,43%
	Code 4 (Goyangan)	32,07%
	Code 5 (Ekspresi Wajah Menggoda)	20,75%
	Code 6 (Tidak Menggandung Sensualitas)	1,88%

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Temuan Penelitian

Dari data temuan penelitian di atas, diketahui bahwa dalam isi video tiktok di akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 tercatat sebagian besar merupakan sensualitas yang dditampilkan berbentuk penggunaan pakaian ketat sebanyak 35,22%, kemudian terdapat goyangan yang menepati urutan kedua sebanyak 31,41%, selanjutnya 21,89% mengandung wajah yang menggoda, 6,66% kontak mata, 4,76% tidak mengandung unsur sensualitas dan 3,80% merupakan sensualitas yang dditampilkan berbentuk penggunaan pakaian dalam.

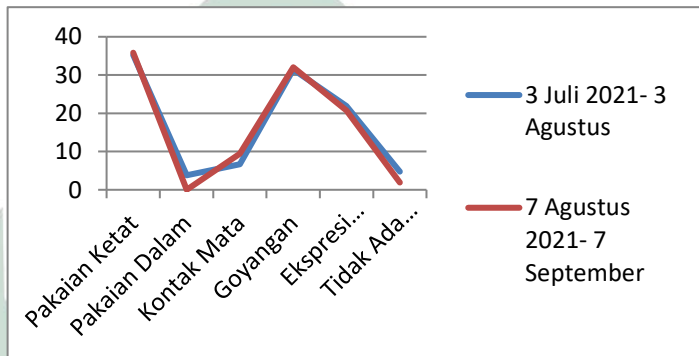
Sedangkan isi video tiktok di akun @dinarcandy25 pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021 tercatat sensualitas terbanyak yang ditampilkan berbentuk penggunaan pakaian ketat sebanyak 35,84%, selanjutnya terdapat 32,07% berbentuk goyangan, 20,75% mengandung wajah yang menggoda, 9,43% kontak mata, 1,88% tidak mengandung unsur sensualitas dan 0,00% tidak terdapat sensualitas yang ditampilkan menggunakan pakaian dalam.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa tidak adanya penurunan yang signifikan dari video tiktok Dinar, berbanding terbalik malah adanya peningkatan video sensualitas. Seperti diketahui presentase dari pakaian ketat sebanyak 35,22% naik menjadi 35,84%, kontak mata dari yang awalnya 6,66% naik menjadi 9,43%, kemudian presentase goyangan yang awalnya sebanyak 31,41% naik menjadi 32,07%. Tren penurunan hanya terjadi di

sensualitas yang berbentuk pakaian dalam yang presentase awalnya sebanyak 3,80% turun menjadi 0,00% dan wajah atau ekspresi yang menggoda presentase awalnya 21,89% turun menjadi 20,75%.

Berdasarkan temuan data di atas mengenai sensualitas perempuan pada akun @dincandy25, didapatkan grafik sebagai berikut :

Diagram Grafik 4.1



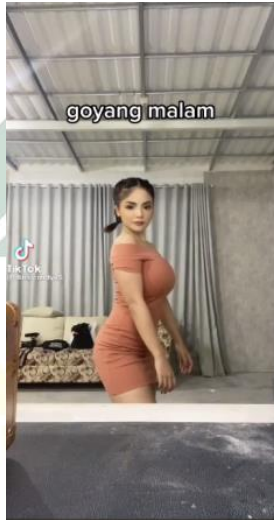
Dalam konten video tiktok tersebut menggambarkan bahwa Dinar menyampaikan dan menyebarkan sensualitas tubuh perempuan dengan jelas, berikut rinciannya :

a. Pakaian Ketat

Pakaian ketat ditandai dengan busana pakaian yang digunakannya sampai mengikuti bentuk lekuk tubuh dengan jelas. Pakaian ketat pun mendapatkan frekuensi muncul sebanyak 37x muncul dengan presentase 35,22% pada tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 dan pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021 pakaian ketat frekuensi muncul sebanyak 19x dengan presentase sebanyak 35,84%.

Dalam salah satu tangkapan layar dibawah ini adalah contoh saat Dinar sedang menggunakan pakaian ketat dalam videonya :

Gambar 4.3



Dalam tangkapan layar di atas, Dinar sedang menggunakan pakaian ketat yang dimana pakaian tersebut mengikuti bentuk tubuh Dinar.

b. Pakaian Dalam

Pakaian dalam merupakan pakaian yang biasanya digunakan sebelum pakaian utama. Pakaian dalam mendapatkan frekuensi muncul sebanyak 4x muncul dengan presentase 3,80% pada tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 dan pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021 pakaian ketat frekuensi muncul sebanyak 0x dengan presentase sebanyak 0,00%.

Dalam salah satu tangkapan layar dibawah ini adalah contoh saat Dinar sedang menggunakan pakaian dalam pada videonya :

Gambar 4.4



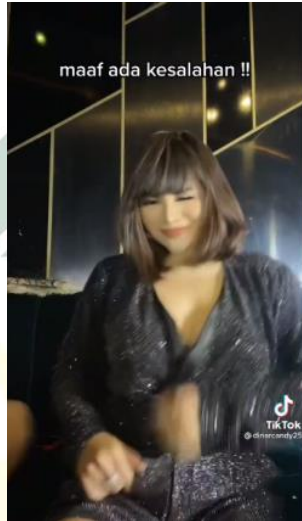
Dalam tangkapan layar di atas, Dinar sedang mengenakan pakaian dalam yang hanya ditutupi oleh sehelai kain motif, namun pakaian dalam Dinar masih jelas terlihat dalam video.

c. Kontak Mata

Kontak mata disini meliputi kedipan mata yang terdapat pada video. Kontak mata mendapatkan frekuensi muncul sebanyak 7x muncul dengan presentase 6,66% pada tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 dan pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021 pakaian ketat frekuensi muncul sebanyak 5x dengan presentase sebanyak 9,43%.

Dalam salah satu tangkapan layar dibawah ini adalah contoh saat Dinar sedang menunjukkan kegiatan kontak mata :

Gambar 4.5



Dalam tangkapan layar di atas, Dinar sedang mengedipkan matanya dengan sengaja ke arah kamera.

d. Goyangan

Goyangan disini meliputi gerakan-gerakan heboh yang dilakukan oleh Dinar dalam video. Goyangan mendapatkan frekuensi muncul sebanyak 33x muncul dengan presentase 31,41% pada tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 dan pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021 pakaian ketat frekuensi muncul sebanyak 17x dengan presentase sebanyak 32,07%.

Dalam salah satu tangkapan layar dibawah ini adalah contoh saat Dinar sedang menunjukkan goyangannya :

Gambar 4.6



Dalam tangkapan layar di atas, Dinar bersama teman-temannya sedang menunjukkan goyangan di samping kolam renang.

e. Ekspresi Wajah Menggoda

Ekspresi wajah yang menggoda ini meliputi antaranya adalah lidah dan bibir yang dimainkan. Ekspresi yang menggoda ini mendapatkan frekuensi muncul sebanyak 23x muncul dengan presentase 21,89% pada tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 dan pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021 pakaian ketat frekuensi muncul sebanyak 11x dengan presentase sebanyak 20,75%.

Dalam salah satu tangkapan layar dibawah ini adalah contoh saat Dinar sedang menunjukkan ekspresi wajahnya yang menggoda :

Gambar 4.7



Dalam tangkapan layar di atas, Dinar sedang menunjukkan ekspresi wajah yang menggoda dimana ia sedang memainkan bibirnya dengan mencium tiang.

2. Konfirmasi Temuan Penelitian dengan Teori

Pada bab 2 dalam kajian teoritik sudah dijabarkan bahwa penelitian ini menggunakan teori imperialisme budaya. Teori ini menurut Herb Schiller, communication and cultural domination adalah budaya yang membuat negara maju mendominasi media-media didunia, yang di mana media massa yang berasal dari negara-negara maju sudah mendominasi media massa pada negara

ketiga, yang dapat berakibatkan menurunnya apa saja yang disajikan oleh media massa yang berisikan budaya populer dan akhirnya dapat menyebabkan terjadinya menurunnya budaya asli negara tersebut. Menurut White, media dapat menjadi peran utama untuk menciptakan suatu budaya, dan menurutnya imperialism budaya sebagai imperialism media adalah dua bentuk yang tidak berbeda, media memiliki peran penting dan cukup mempengaruhi pada terjadinya imperialism budaya, yang artinya budaya dari seluruh dunia dapat saling bertukar melalui media seiring waktu.⁸⁷ Kemudian, teori imperialism budaya ini disandingkan dengan sensualitas perempuan yang terdapat dalam media sosial.

Dalam video-video di akun @dincandy25 menurut hasil data di atas, disini Dinar mengunggah dan juga menampilkan bentuk-bentuk sensualitas tubuh perempuan secara jelas.

Berdasarkan temuan data pada penelitian di atas, dalam konten video pada media sosial tiktok yang terdapat pada akun @dincandy25 dapat dikatakan jelas memperlihatkan dan juga memberikan gambaran mengenai berbagai bentuk-bentuk sensualitas perempuan. Presentase paling besar, sensualitas perempuan yang ditunjukkan Dinar adalah sensualitas dengan cara berpakaian secara ketat atau berpakaian mini, baik itu pada periode tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021

⁸⁷ Zahra, Fatimah, Nurul, M David. "Kekuatan Media Digital Pada Pembentukan Budaya Populer" *Komunikasiana Journal of Communication Studies*, Vol.2, No.2, 2020. Halaman 126-127

maupun pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021.

Bentuk sensualitas perempuan yang terdapat pada video-video tiktok Dinar berupa busana mini dress, *underwear*, pakaian ketat yang dapat mengakibatkan menonjolnya bagian tubuh perempuan seperti payudara, paha, perut, serta lekukan pinggang, pinggul dan pantat. Yang seharusnya, cara berpakaian ini sebenarnya bukan cara berbusana budaya asli Negara Indonesia, melainkan budaya Barat. Pola atau cara berbusana Negara Indonesia yang telah berlagsung saat ini adalah cenderung kepada pola berbusana yang sopan dan tidak menunjukkan lekuk tubuh khususnya lekuk tubuh seorang wanita.

Berbagai konten video tiktok tersebut dapat dikonfirmasi bahwa bahwa Dinar menunjukkan serta turut menyebarkan budaya barat seperti salah satunya yaitu model cara berbusana budaya barat yang disebarkan melalui media sosial yang ada, disini Dinar menyebarkan video tersebut melalui media sosial tiktok.

Perilaku yang mencakup goyangan, ekspresi yang menggoda, dan kontak mata juga berpengaruh besar dalam video-video tiktok Dinar. Beberapa perilaku Dinar yang terdapat di video seperti mengedipkan mata, bibir menganga, tangan di angkat, tangan meraba payudara, bokong di goyangkan ke kanan kiri, mengigit bagian bawah bibir, membusungkan payudara, dan menonjolkan bagian pinggul. Hal-hal tersebut termasuk indikator sensualitas yang masuk ke dalam perilaku sensualitas.

Apabila dilihat dari penyajian data, dapat diketahui dari beberapa video Dinar terus menerus menunjukkan bentuk sensualitas tubuh perempuan. Sama halnya dengan busana mini, perilaku asli masyarakat Indonesia dikenal memiliki perilaku yang sopan dan santun. Namun, berbanding terbalik dan tidak selaras dengan apa yang ditampilkan oleh Dinar pada konten-konten videonya.

Jika hal tersebut terus menerus dilakukan oleh Dinar atau bahkan oleh *public figure* lain, maka dapat memungkinkan dan berakibat fatal pada budaya cara berbusana dan perilaku masyarakat asli Indonesia yang awalnya berbusanasa sopan dan memiliki perilaku yang santun akan tergeser dan akan mengikuti cara berbusana dan berperilaku sesuai dengan budaya barat yang terbuka dan cenderung memiliki perilaku yang agresif.

Tiktok Dinar pun cukup dapat dikatakan memiliki *followers* dan *viewers* yang lumayan besar, dan video-videonya pun juga mendapatkan banyak respon komentar dari *netizen*. Kekuatan dari media digital (tiktok) memiliki pengaruh besar dalam pembentukan budaya populer. Hal ini dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dan merubah bahkan menghilangkan budaya asli.

Perbuatan Dinar dalam menyebarluaskan kebiasaan tersebut melewati sosial medianya juga bertentangan dengan norma kesopanan yang berlaku di Indonesia. Di Indonesia berpakaian seperti itu terlihat tidak wajar, berbeda dengan cara berpakaian orang barat yang menganggapnya wajar.

3. Konfirmasi Temuan Penelitian dalam Perspektif Keislaman

Dalam bersosialisasi sehari-hari, salah satu perbedaan yang sangat terlihat dari beberapa budaya dan juga adat masyarakat yang memiliki sifat simbolis merupakan cara berpakaian. Agama Islam mengharuskan kepada seluruh pengikutnya untuk senantiasa menggunakan pakaian yang menutupi aurat serta sopan. Aurat laki-laki hanya sebatas dari lutut sampai pusar (*bayn al-surrat wa al-ruqbatayn*). Berbeda dengan aurat wanita yang cukup kompleks, yaitu segenap tubuh terkecuali wajah, telapak tangan dan telapak kakinya. Namun, disamping itu juga terdapat beberapa pendapat yang menyebut jika semua tubuh perempuan merupakan aurat.⁸⁸

Sebagai manusia yang memeluk Agama Islam sebagai agamanya, hendaknya wajib mematuhi segala aturan-aturannya dalam hal mengerjakan segala sesuatu di kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah aturan untuk seluruh perempuan muslim ialah menjaga dan memelihara auratnya karena hal tersebut adalah perintah dari Allah SWT yang di turunkan dalam Al-Qur'an di Firman Allah dalam QS Al-Ahzab 59 :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجَكُمْ وَبَنَاتَكِ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ

وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

59. Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang

⁸⁸ Baso, M. "Aurat dan Busana" *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 2, No. 2, 2015, Halaman 186

mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

[1232] Jilbab ialah sejenis baju kurung yang lapang yang dapat menutup kepala, muka dan dada.⁸⁹

Berdasarkan temuan data penelitian di atas, dalam konten video pada media sosial tiktok yang terdapat pada akun @dinarcandy25 dapat terlihat jelas memperlihatkan sensualitas perempuan yang di dalamnya menampilkan aurat-aurat seorang perempuan. Mengenai sensualitas tubuh perempuan yang terdapat dalam video tiktok @dinarcandy25 yang telah diunggah dan telah dilihat oleh banyak orang, hal tersebut jelas sudah melanggar aturan yang di perintahkan oleh Allah dalam agama Islam dalam hal menjaga dan menutup aurat bagi perempuan yang memeluk Agama Islam.

Dilihat dari sebagian besar konten yang diunggah oleh Dinar baik pada tanggal 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 maupun pada tanggal 7 Agustus 2021- 7 September 2021 menunjukkan aurat perempuan disuguhkan dengan cara memakai pakaian sexy yang dikenakan Dinar. Dan hanya terdapat 4,76% pada periode 3 Juli 2021- 3 Agustus 2021 yang tidak mengandung unsur sensualitas perempuan dan 1,88% pada periode 7 Agustus

⁸⁹ Al-Qur'an, Al- Ahzab : 59

2021- 7 September 2021 yang tidak mengandung unsur sensualitas perempuan.

Padahal Allah SWT sudah memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk senantiasa menjaga tubuh mereka yang dilarang untuk diperlihatkan kepada khalayak umum. Anjuran Allah juga hendaknya sebagai wanita muslimah untuk memakai hijab, menggunakan busana yang tertutup dan juga dengan menerapkan perilaku-perilaku yang baik. Islam memiliki aturan-aturan tersebut supaya umatnya terhindar dari segala fitnah dan juga prasangka buruk orang lain terhadap dirinya. Namun, aturan tersebut tidak dihiraukan oleh Dinar dalam konten-konten videonya, meskipun Dinar merupakan seorang wanita muslimah yang memeluk Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pembagian sensualitas perempuan dari video tiktok pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 dan 7 Agustus-7 September 2021 terdiri dari dua kategori yaitu busana dan perilaku. Dimana busana dibagi lagi menjadi busana ketat dan pakaian dalam, sedangkan perilaku dibagi menjadi ekspresi wajah yang menggoda, kontak mata, dan goyangan. Dari temuan data yang diperoleh pada penelitian di atas, periode tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 pakaian ketat muncul sebanyak 37 kali tampilan, pakaian dalam muncul 4 kali tampilan, kontak mata muncul 7 kali tampilan, goyangan muncul 33 kali tampilan dan ekspresi wajah menggoda muncul 23 kali tampilan. Dan periode tanggal 7 Agustus-7 September 2021 pakaian ketat muncul sebanyak 19 kali tampilan, pakaian dalam tidak muncul, kontak mata muncul 5 kali tampilan, goyangan muncul 17 kali tampilan dan ekspresi wajah menggoda muncul 11 kali tampilan.
2. Menurut tabel distribusi frekuensi tampilan sensualitas perempuan dari video tiktok pada akun @dinarcandy25 pada tanggal 3 Juli-3 Agustus 2021 diperoleh data penelitian sebagai berikut yang menggunakan pakaian ketat 35,22%, goyangan sebanyak 31,41%, wajah yang menggoda 21,89%, kontak mata 6,66% dan 3,80% penggunaan pakaian dalam. Dan periode 7 Agustus-7 September 2021 diperoleh data penelitian sebagai berikut pakaian ketat 35,84%, goyangan 32,07%, wajah yang menggoda 20,75%, kontak mata 9,43%, dan 0,00% pakaian dalam.

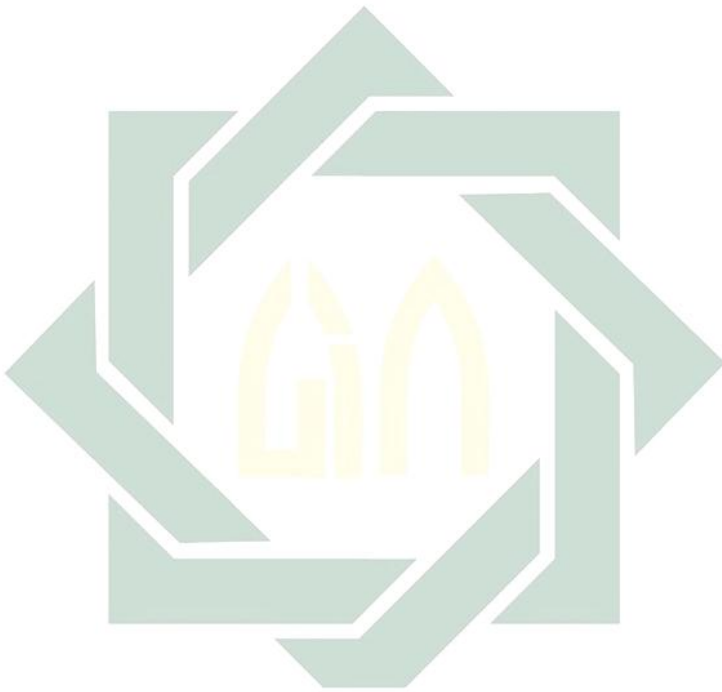
B. Saran

1. Bagi masyarakat luas khususnya pengguna media sosial tiktok, diharapkan menggunakan media sosial dengan bijaksana dan lebih memperhatikan apa yang akan kalian unggah, jangan sampai membagikan video-video yang mengandung unsur sensualitas perempuan yang dapat menurunkan harga diri seorang perempuan. Diharapkan selalu berhati-hati dalam menggunakan media sosial karena tiap orang yang memiliki dan menggunakan media sosial merupakan seorang *influencer* bagi lingkungannya, dan sebaiknya menjadi *influencer* yang memberikan dampak positif bagi lingkungannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menggali data yang lebih mendalam dan juga menggunakan referensi yang lengkap. Sehingga, dapat memiliki keakuratan data.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan serta kendala dalam mengerjakan. Kendala tersebut diantaranya adalah perkuliahan dan bimbingan masih dilakukan seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dilakukan secara daring atau online yang mengakibatkan peneliti kesusahan dalam mencari referensi dari perpustakaan. Peneliti juga kesusahan dalam menemui peng-coder karena berbeda tempat tinggal. Selain itu, peneliti juga mengalami kesulitan dalam hal mengumpulkan data karena keterbatasan dari pengetahuan keilmuan yang dimiliki oleh peneliti. Sehingga, peneliti akhirnya meneliti dari satu sumber akun saja juga dikarenakan setelah seminar proposal mendapatkan koreksi dari dosen penguji untuk menganalisis satu akun saja yang awalnya peneliti akan menganalisis 3 akun,

sehingga hasil yang didapatkan hanya berupa gambaran umum.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Ariza Q. "Kandungan Pesan Perilaku Menyimpang Di Lingkungan Pesantren (Studi Analisis Isi Pada Sinetron Pesantren dan Rock n Roll Season 3 Di SCTV)", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Agia, Idame Kinanti. "Interpretasi Perempuan Pengguna Hijab Terhadap Sensualitas Tubuh Perempuan Pada Foto-Foto Di Dalam Majalah Hijabella", *PhD Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015.
- Aji, W. N. *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia pada 26-27 September 2018.
- Ajidarma, Seno Gumira. *Surat dari Pal Merah Indonesia Dalam Politik Mehong 1996-1999*, (Jakarta: KPG, 2002).
- Akamaliah, Adibah. "Representasi Pesan Moral Dalam Film "The Theory Of Everything" (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)", *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Akbar, K. M., Hanief, L., & Alif, M. "Semangat Nasionalisme Dalam Film (Analisis Isi Kuantitatif Dalam Film Merah Putih)" *ProTVF*, Vol.1, No.2.
- Al-Qur'an, Al- Ahzab : 59
- Al-Qur'an, An-Nuur : 30-31
- Amriani, N., & Suardi, D. "Perempuan maskulin". *Jurnal Equilibrium*, Vol. 3 No.1, 2015.

- Anjani, Vionita. “Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tiktok”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara Stambuk, 2019.
- Anwar, F. “Perubahan dan permasalahan media sosial” *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Vol 1, No.1, 2017.
- Ardian, H.Y. “Komunikasi Dalam Perspektif Imperialismee Kebudayaan” *Jurnal Perspektif Komunikasi*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Barlian, E. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Sukabina Press: Padang, 2018).
- Baso, M. “Aurat dan Busana” *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, Vol. 2, No. 2, 2015.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok” *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.7, No.2, 2019.
- Dewanti, Lonita. “Penerimaan Komunitas Pecinta Korea Di Surabaya Terhadap Sensualitas Perempuan Dalam Video Klip Gentleman Dan Female President”, *Skripsi Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015.
- Elsha, D. D., & Yuwono, A. P. “The Commodification Of Female Sensuality In Indonesian Film Industry: Case Study Of Warkop DKI” *The Indonesian Journal Of Southeast As Ian Studie*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Endah, T., Dimas, A., & Akmal, N. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*. (Jakarta: Pusakom, 2017).
- Eriyanto. *Analisis Isi (Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana, 2011).

- Hamami, Sumiati Mimi. “Interpretasi Khalayak Terhadap Sensualitas Perempuan Pada Visual Di Bak Truk”, *PhD Thesis*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga, 2015.
- Hamdani, Ahmad. “Eksplorasi Perempuan Di Media Massa Perspektif Al Quran” *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak*, Vol.12, No. 2, 2017.
- Hermawan, I. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).
- <https://databoks.katadata.co.id/about> (di akses pada 10 September 2021 pukul 19.03).
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/21/tiktok-telah-diunduh-lebih-dari-2-miliar-kali-di-dunia> (di akses pada 10 September 2021 pukul 18.38).
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sensualitas> diakses pada 25 Oktober 2021, pukul 10.00.
- <https://kbbi.web.id/perempuan> (di akses pada 11 September 2021, pukul 19.35)
- <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.ss.android.u.gctrill> (diakses pada 13 September, pukul 8.48).
- <https://www.merriam-webster.com/dictionary/sensuality> diakses pada 25 Oktober 2021, pukul 09.45.
- Li, Y., Guan, M., Hammond, P., & Berrey, L. E. Communicating Covid-19 information on TikTok: a content analysis of TikTok videos from official accounts featured in the Covid-19 information hub, *Health Education Research, University of Arkansas USA*, 2021.
- Lichtenberg, Joseph. *Sensuality and Sexuality Across The Divide of Shame*, (New York: The Analytic Press, 2008).

- Luik, Jandy E. *Media Sosial Dan Presentasi Diri*, 2010, Halaman 4, diakses pada 31 October 2021, Pukul 21.05 dari <http://repository.petra.ac.id/15386/>.
- Malik, Dedy Djamaluddin. "Globalisasi Dan Imperialisme Budaya Di Indonesia", *Communication*, Vol.5, No.2, 2014.
- Muhammad, Kyai Husein., & dkk. *Fiqh Seksualitas*, (Jakarta: IPPF, 2011).
- Muntadliroh, Muntadliroh. "Multicultural Communication in Indonesia Television Government Control on Cultural Imperialisme", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol.22, No.1, 2018.
- Noor, F., & Wahyuningratna, R. N. "Representasi Sensualitas Perempuan dalam Iklan New Era Boots di Televisi (Kajian Semiotika Roland Barthes)" *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.2, 2017.
- Nurdin, Ali. *Penelitian Teks Media : Teori dan Contoh Praktik Penelitian Bidang Komunikasi*, (Surabaya: CV Revka Prima Media, 2021).
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Nursyamsiah. *Relasi Gender Dan Kekuasaan*. (Makassar: Alauddin University Press, 2018).
- Oentojo, K. Z. "Penerimaan Penggemar K-pop terhadap Sensualitas Perempuan dalam Video Musik "Lip & Hip" milik HyunA" *Jurnal e-Komunikasi*, Vol 6. No 2. 2018.
- Omara, A. "Perempuan, Budaya Patriarki dan Representasi" *Mimbar Hukum*, Vol.2, No.46, 2004.
- Priyanto, Agus. "Pesan Adegan Pornografi Dan Pornoaksi Dalam Film Horor Indonesia (Studi Pada Film Horor Periode Tahun 2011-2012)", *Skripsi*, Jurusan Ilmu

- Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi” *Jurnal Common*, Vol. 3, No.1, 2019.
- Rahadi, D. R. “Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.5, No.1, 2017.
- Raturahmi, L., & Wanty, F. “Representasi Sensualitas Perempuan Dalam Iklan Parfum Axe Versi Kencan Bidadari” *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, Vol.1, No.2, 2015.
- Reichert, Tom dan Lambiase, Jacqueline. *Sex In Advertising : Perspective on The Erotic Appeal*, (London: Lawrence Elbaum, 2003).
- Ridha, N. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigm Penelitian”, *Hikmah*, Vol.14, No.1, 2017.
- Rofahan, Ahmad. Dkk. *Media Sosial: Masa Depan Media Komunitas?*, Bantul Yogyakarta: Combine, 2014.
- Sesse, M. S. “Aurat Wanita dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam” *Jurnal AL-MAIYYAH Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No.2, 2016.
- Simarmata, Janner., & dkk. *Hoaks dan Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*, (Yayasan Kita Menulis 2019).
- Sokowati, Muria Endah. *Wacana Maskulinitas Dan Seksualitas Remaja Laki-Laki Dalam Artikel Dan Rubrik Seksualitas Majalah Hai Tahun 1995-2004*, (Yogyakarta: Buku Litera, 2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

- Sumera, M. “Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan”, *Lex et Societatis*, Vol.1, No.2, 2013.
- Yudipratomo, Okeu. “Benturan Imperialisme Budaya Barat Dan Budaya Timur Dalam Media Sosial”, *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.03, No.02, 2020.
- Zahid, A. “Sensualitas Media Sosial di Era Globalisasi (Kajian Sosiologi Media McLuhan sebagai Analisis Media Masa Kini)” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, Vol.13, No. 1, 2019.
- Zahra, F., Mustaqimmah, N., & Hendra, M. D. “Kekuatan Media Digital Pada Pembentukan Budaya Populer” *Komunikasiana Journal of Communication Studies*, Vol.2, No.2, 2020.